

**PENGARUH *SELF-EFFICACY* TERHADAP HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA MELALUI SOAL TES BERSTANDAR HOTS PADA  
SISWA SMKN 1 NGASEM KELAS XI TAHUN 2021/2022**

**SKRIPSI**

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**OLEH:**

**EVA ZULIANTI**

**932311218**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI  
2022**

**PENGARUH *SELF-EFFICACY* TERHADAP HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA MELALUI SOAL TES BERSTANDAR HOTS PADA  
SISWA SMKN 1 NGASEM KELAS XI TAHUN 2021/2022**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada  
Institut Agama Islam Negeri Kediri  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
dalam menyelesaikan program Sarjana

**Oleh  
EVA ZULIANTI  
932311218**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI**

2022

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh Eva Zulianti ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Kediri, 01 Juli 2022  
Pembimbing I



Ninik Zuroidah, M.Si.  
NIP. 198008022005012005

Kediri, 01 Juli 2022  
Pembimbing II



Agus Miftakus Surur, S.Si., M.Pd.  
NIDN: 040518901

# NOTA DINAS

Kediri, 01 Juli 2022

Nomor :  
Lampiran : 4 (empat) berkas  
Hal : Bimbingan Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri  
Jalan Sunan Ampel No.7 Ngronggo Kediri

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Memenuhi permintaan Ibu Ketua untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Eva Zulianti

NIM : 932311218

Judul : Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Hasil Belajar Matematika Melalui Soal Tes Berstandar HOTS pada Siswa SMKN 1 Ngasem Kelas XI Tahun 2021/2022

Setelah diperbaiki materi dan susunanya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

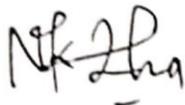
Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dapat segera diujikan dalam sidang munaqosah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II



Ninik Zuroidah, M.Si  
NIP.198008022005012005



Agus Miftakus Surur, S.Si., M.Pd.  
NIDN.0405018901

## NOTA PEMBIMBING

Nomor :  
Lampiran : 4 (empat) berkas  
Hal : Penyerahan Skripsi

Kediri, 15 Juli 2022

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri  
Jalan Sunan Ampel No.7 Ngronggo Kediri

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Memenuhi permintaan Ibu Ketua untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Eva Zulianti

NIM : 932311218

Judul : Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Hasil Belajar Matematika Melalui Soal Tes Berstandar HOTS pada Siswa SMKN 1 Ngasem Kelas XI Tahun 2021/2022

Setelah diperbaiki materi dan susunanya, sesuai petunjuk dan tuntutannya yang telah diberikan dalam sidang munaqosah yang dilaksanakan pada 11 Juli 2022, kami dapat menerima dan menyetujui hasil perbaikannya.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

### Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II



Ninik Zuroidah, M.Si  
NIP.198008022005012005



Agus Miftakus Surur, S.Si., M.Pd.  
NIDN.0405018901

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH *SELF-EFFICACY* TERHADAP HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA MELALUI SOAL TES BERSTANDAR HOTS PADA  
SISWA SMKN 1 NGASEM KELAS XI TAHUN 2021/2022

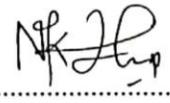
EVA ZULIANTI  
932311218

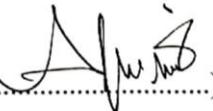
Telah diujikan didepan Sidang Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Kediri pada tanggal 07 Juli 2022

Tim Penguji,

1. Penguji Utama  
Dr. Noer Hidayah, M.Si  
NIP.197701092005012002
2. Penguji I  
Ninik Zuroidah, M.Si  
NIP. 198008022005012005.
3. Penguji II  
Agus Miftakus Surur, S.Si., M.Pd  
NIDN: 040518901

  
.....

  
(.....)

  
(.....)

Kediri, 15 Juli 2022

Fakultas Tarbiyah



  
J. Munifah, M.Pd  
NIP. 197004121994032006

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim. Alhamdulillah* puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah mengizinkan untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini hanya tulisan sederhana, namun sangat berarti bagiku. Kutulis dengan segala upaya dan kupersembahkan untuk:

Pertama, dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT atas ridho-Nya yang senantiasa memberi kemudahan bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dari awal hingga akhir.

Kedua, saya persembahkan untuk kedua orang tua (Ayahanda tersayang Moh Rohim dan Ibu tercinta Umasiah) yang tiada hentinya mendo'akan dan memberikan motivasi dan dukungan dengan penuh kasih dan sayang.

Ketiga, skripsi ini saya persembahkan kepada kakak saya Dedy Rusmawan terimakasih sudah memberikan dukungan dari segi finansial, motivasi, dan do'a selama proses penulisan skripsi ini.

Keempat, saya persembahkan skripsi ini kepada Dosen Pembimbing Ibu Ninik Zuroidah, M.Si. dan Bapak Agus Miftakus Surur, S.Si., M.Pd yang selama proses penyusunan skripsi ini telah bersedia meluangkan waktu untuk bimbingan, mengarahkan, serta dengan sabar dan ikhlas memberikan kritik dan saran. Semoga ilmu yang berikan untuk saya selama proses penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat.

Kelima, saya persembahkan untuk almater tercinta Jurusan Tarbiyah IAIN Kediri khususnya program studi Tadris Matematika serta kepada SMKN 1 Ngasem Kabupaten Kediri yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian disana.

Terakhir, tak lupa untuk sahabat-sahabat tercinta saya (Dwi Indah, Lely, Titin, Hamdiyah, Rifa, Zair, Nanda, Ninik) terimakasih telah memberikan motivasi dan warna dalam kehidupan saya dan selalu siap sedia membantu, memberikan dukungan, serta motivasi ketika penulis mengalami kesulitan khususnya disaat saya menempuh proses penelitian di IAIN Kediri tercinta. Syukron Katsiir.

## **MOTTO**

“Hidup yang tidak sesuai impian bukanlah hidup yang gagal dan hidup yang sesuai impian belum tentu hidup yang berhasil ”.

*“Baek Yi Jin”*

*(Drama Twenty Five Twenty One\_Eps 11)*

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eva Zulianti

NIM : 932311218

Program Studi : Tadris Matematika

Fakultas : Tarbiyah

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 17 Juli 2022



Eva Zulianti

## ABSTRAK

EVA ZULIANTI, Dosen Pembimbing Ninik Zuroidah, M.Si, dan Agus Miftakus Surur, S.Si., M.Pd.: Pengaruh *Self-Efficacy* Diri terhadap Hasil Belajar Matematika melalui Soal Tes Berstandar HOTS pada Siswa SMKN 1 Ngasem Kelas XI Tahun 2021/2022. Tadris Matematika, Tarbiyah, IAIN Kediri, 2022.

Kata kunci: *Self-Efficacy*, Hasil Belajar, soal HOTS.

Penelitian ini bertujuan mengetahui: 1) *Self-Efficacy* diri siswa SMKN 1 Ngasem Kelas XI tahun 2021/2022, 2) Hasil belajar matematika siswa SMKN 1 Ngasem Kelas XI tahun 2021/2022, 3) Pengaruh *Self-Efficacy* diri terhadap hasil belajar matematika melalui soal tes berstandar HOTS pada siswa SMKN 1 Ngasem Kelas XI tahun 2021/2022.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode survey. Populasi penelitian ini adalah kelas XI Multimedia SMKN 1 Ngasem yang berjumlah 105 siswa. Sampel pada penelitian ini menggunakan 81 siswa dengan menggunakan ketentuan tabel Isaac dan Michael.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Tingkat *Self-Efficacy* siswa di SMKN 1 Ngasem kelas XI tergolong pada tingkat sedang. 2) Tingkat hasil belajar matematika siswa di SMKN 1 Ngasem kelas XI tergolong pada tingkat sangat tinggi. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Self-Efficacy* Diri terhadap Hasil Belajar Matematika melalui Soal Tes Berstandar HOTS pada Siswa SMKN 1 Ngasem sebesar 8,9%.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh *Self-Efficacy* Diri terhadap Hasil Belajar Matematika Melalui Soal Tes Berstandar HOTS pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Ngasem tahun 2021/2022 ini dengan baik.

Shalawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun khasanah kita semua, yakni Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kejalan yang benar yakni dengan addinul Islam serta syafa'atnya yang kita nantikan di akhir nanti.

Keberhasilan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan berbagai pihak, dengan hormat penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Wahidul Anam, M.Ag, selaku rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Munifah, M. Pd, selaku dekan fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
3. Ibu Ninik Zuroidah, M.Si, selaku ketua prodi pendidikan Matematika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri beserta staf atas segala kebijaksanaan, perhatian, dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
4. Ibu Ninik Zuroidah, M.Si dan Bapak Agus Miftakus Surur, S.Si., M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi.
5. Para guru dan staf di SMKN 1 Ngasem Kabupaten Kediri yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian sehingga dapat terealisasikan.
6. Bapak Suwanto, S.Pd, selaku selaku guru pamong yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam proses penelitian skripsi.

7. Kedua orang tua saya, Bapak Moh. Rohim dan Ibu Umasiah yang selalu memberikan do'a, dukungan, motivasi, dan semua keperluan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
8. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini baik langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga Allah senantiasa memberikan imbalan yang sesuai dan mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca bagi umumnya. Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.

*Jazakumullah Khairan Katsiran*

Kediri, 01 Juli 2022

Eva Zulianti

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
NOTA DINAS .....	iii
NOTA PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
MOTTO .....	vii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	viii
ABSTRAK .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Hipotesis Penelitian .....	8
F. Penelitian Terdahulu .....	9
G. Definisi Operasional .....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. <i>Self-Efficacy</i> .....	13

1. Pengertian <i>Self-Efficacy</i> .....	13
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Self-Efficacy</i> .....	14
3. Dimensi <i>Self-Efficacy</i> .....	15
4. <i>Self-Efficacy</i> dalam Pemecahan Masalah Matematis .....	16
A. Hasil Belajar Matematika .....	17
1. Pengertian Hasil Belajar .....	17
2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika .....	18
B. Soal Berstandar HOTS.....	20
1. Karakteristik Soal HOTS .....	21
C. Pengaruh <i>Self-Efficacy</i> terhadap Hasil Belajar .....	24
D. Kerangka Teoritis .....	24

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian .....	27
B. Populasi dan Sampel .....	28
C. Teknik Pengumpulan Data.....	29
D. Instrumen Penelitian .....	30
E. Analisis Instrumen .....	35
1. Validitas Instrumen Penelitian.....	35
2. Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	37
F. Teknik Analisis Data .....	39
1. Analisis Data Deskriptif .....	39
2. Analisis Data Inferensial .....	39
a. Pengujian Hipotesis .....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN .....	42
A. Deskripsi Data.....	42
1. Deskripsi <i>Self-Efficacy</i> Siswa SMKN 1 Ngasem .....	42
2. Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa SMKN 1 Ngasem .....	45
3. Pengaruh <i>Self-Efficacy</i> diri terhadap Hasil Belajar Matematika di SMKN 1 Ngasem.....	48
 BAB V PEMBAHASAN	
A. Tingkat <i>Self-Efficacy</i> Diri Siswa SMKN 1 Ngasem.....	51
B. Tingkat Hasil Belajar Matematika Siswa SMKN 1 Ngasem.....	52
C. Pengaruh <i>Self-Efficacy</i> diri terhadap Hasil Belajar Matematika di SMKN 1 Ngasem.....	53
 BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	57
 DAFTAR PUSTAKA .....	59

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Level Kognitif dan Indikator HOTS .....	20
Tabel 3.1 Pedoman Penskoran <i>Self-Efficacy</i> .....	30
Tabel 3.2 Kisi-Kisi <i>Self-Efficacy</i> .....	31
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Tes .....	33
Tabel 3.4 Pedoman Penskoran Instrumen Hasil Belajar Matematika .....	34
Tabel 3.5 Hasil Validitas Isi Aiken V <i>Self-Efficacy</i> .....	36
Tabel 3.6 Hasil Validitas Isi Aiken V Hasil Belajar Matematika .....	37
Tabel 3.7 Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha .....	38
Tabel 3.8 Hasil Reliabilitas Kuisisioner <i>Self-Efficacy</i> .....	38
Tabel 3.9 Hasil Reliabilitas Tes Hasil Belajar Matematika.....	39
Tabel 4.1 <i>Score Self-Efficacy</i> Siswa Kelas XI SMKN 1 Ngasem .....	42
Tabel 4.2 Statistik Deskripsi <i>Self-Efficacy</i> Siswa Kelas XI SMKN 1 Ngasem .....	43
Tabel 4.3 <i>Real Score Self-Efficacy</i> Siswa Kelas XI SMKN 1 Ngasem .....	44
Tabel 4.4 <i>Score</i> Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMKN 1 Ngasem .....	45
Tabel 4.5 Statistik Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMKN 1 Ngasem .....	46
Tabel 4.6 <i>Real Score</i> Hasil Belajar Matematika	

Siswa Kelas XI SMKN 1 Ngasem .....	47
Tabel 4.7 Koefisien Regresi Variabel <i>Self-Efficacy</i> dan Hasil Belajar Matematika .....	47
Tabel 4.8 Hasil Anova Variabel <i>Self-Efficacy</i> dan Hasil Belajar Matematika .....	49
Tabel 4.9 Pengujian Regresi antara Variabel <i>Self-Efficacy</i> dan Hasil Belajar Matematika .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : surat balasan penelitian
- Lampiran 2 : lembar validasi
- Lampiran 3 : kuisisioner *Self-Efficacy* sebelum dan sesudah uji validitas
- Lampiran 4 : tes hasil belajar sebelum dan sesudah uji validitas
- Lampiran 5 : kunci jawaban dan pedoman penskoran
- Lampiran 6 : lembar kuisisioner diisi oleh siswa
- Lampiran 7 : lembar soal
- Lampiran 8 : lembar jawaban oleh siswa
- Lampiran 9 : tabulasi data *Self-Efficacy*
- Lampiran 10 : tabulasi data hasil belajar matematika
- Lampiran 11 : tabulasi hasil validasi dari validator
- Lampiran 12 : data siswa
- Lampiran 13 : tabel Isaac Michael
- Lampiran 14 : Kartu Bimbingan
- Lampiran 15 : daftar riwayat hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Banyak orang yang tidak mengira virus corona (Covid-19) akan menjadi wabah yang akan menyebar ke seluruh dunia, termasuk Indonesia. Hampir semua sendi kehidupan di negeri ini terkena wabah virus tersebut. Tanpa terkecuali untuk kegiatan pendidikan yang harus dihentikan mulai dari usia paling bawah (TK dan PAUD) sampai universitas. Berbagai aktivitas dilakukan oleh sekolah dan instansi. Pendidikan yang biasanya dilakukan secara penuh di sekolah. Namun, kali ini kegiatannya harus dilakukan di rumah. Tetapi, pemerintah sudah menerapkan kebijakan untuk menunjang kemajuan pendidikan Indonesia dimasa pandemic ini. Terdapat salah satu jurnal, yang merujuk pada situs Lexico Tahun 2020 yang merupakan salah satu situs yang berada pada pantauan Oxford University menjelaskan bahwa new normal adalah keadaan yang sebelumnya tidak biasa atau familiar oleh manusia yang kemudian dijadikan standar, ekspektasi ataupun kebiasaan yang harus dilakukan.

Pada dasarnya layanan pendidikan normal baru (new normal) adalah upaya pembentukan proses pembelajaran tetap kondusif. Karena kita tidak boleh lupa bahwa pendidikan adalah garda depan massa dalam memimpin negara. Melalui pendidikan, kita dapat mencapai tujuan dan dapat menyingkirkan masalah kehidupan yang telah semua orang persiapkan untuk hidup yang lebih baik bagi bangsa Indonesia. Penerapan social distancing sebagai faktor utama New Normal untuk Indonesia. Dan menciptakan tantangan tersendiri bagi orang-

orang yang berada di dunia pendidikan. Namun, berdasarkan keputusan pemerintah dalam surat edaran tahun 2022 Nomor 4 tentang kebijakan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi pembelajaran dilaksanakan dengan PTM terbatas yaitu dengan ketentuan jam belajar dibatasi 1 pertemuan 30 menit. Dalam kondisi seperti ini, banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar. Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa diantaranya terbatasnya penjelasan dari guru dan kurangnya konsentrasi karena tugas lebih banyak (Abdillah, 2021). Perlu juga dicatat bahwa setiap siswa adalah unik, setiap siswa pasti memiliki kemampuan, level, dan kepribadian masing-masing. Hal tersebut dapat menimbulkan efek negatif bagi siswa jika konsentrasi siswa menurun, seperti kecemasan dan kekhawatiran siswa terhadap pembelajaran akibat dari ketidak yakinan diri siswa terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas (Hesni,2020). Berkenaan dengan teori *Self-Efficacy*, yang menekankan bahwa tindakan dan kesuksesan seseorang bergantung pada kedalaman di mana pikiran dan tugas yang diberikan dapat berinteraksi dengan maksimal. Orang dengan *Self-Efficacy* yang rendah memiliki pikiran negatif dan melihat kewajiban tugas sebagai beban daripada tantangan, sehingga mereka menetapkan tujuan yang rendah untuk diri mereka sendiri. Oleh karena itu, ( Wulandari, Yana & Sari,2021) mengemukakan perlu adanya *self efficacy* dalam proses pembelajaran khususnya pada masa pandemi COVID-19, ketika siswa dibimbing untuk belajar lebih mandiri dibandingkan sebelumnya.

Bandura (1994) mengemukakan bahwa peran *Self-Efficacy* diri sebagai mekanisme perubahan perilaku, pemeliharaan, dan generalisasi. Park dan Kim

(dalam Tanjung, T., 2020) menjelaskan bahwa efikasi diri akademik sangat penting bagi siswa untuk mengontrol motivasi untuk mencapai harapan akademik. Semakin tinggi efikasi diri siswa, maka semakin tinggi pula rasa percaya diri dari siswa tersebut. Dan juga semakin tinggi rasa percaya diri seseorang terhadap kemampuan sendiri maka semakin kuat semangat untuk menyelesaikan pekerjaannya (Hendriana, 2014). Efikasi diri atau yang lebih akrab disebut *Self-efficacy* adalah kemampuan untuk menciptakan motivasi diri, kepercayaan diri, keyakinan pada diri sendiri, dan kemampuan untuk berefleksi. *Self-efficacy* dapat mempengaruhi cara belajar mandiri bagi siswa. Dari penjelasan tersebut dapat diartikan jika orang dengan *Self-Efficacy* diri tinggi dapat membangun lebih banyak kemampuan melalui upaya terus menerus, sedangkan orang dengan *Self-Efficacy* diri rendah akan menghambat perkembangan kemampuan yang dibutuhkan. Bandura juga mengatakan bahwa dibandingkan dengan situasi sebenarnya, semuanya sangat sulit, orang dengan *self-efficacy* yang kuat akan memperhatikan situasi dan akan didorong oleh hambatan, sehingga beberapa orang akan bekerja lebih keras.

Pendidikan pada hakekatnya adalah suatu proses mempersiapkan manusia untuk bertahan hidup di lingkungan (life skills). Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh siswa pada semua jenjang pendidikan, baik SD, SMP, SMA/SMK. Matematika selalu dianggap sulit bagi siswa, karena objek matematika yang abstrak menggunakan banyak rumus, sehingga pandangan siswa tentang matematika merupakan mata pelajaran penerapan dan pemahaman yang sulit dan rumit, sehingga matematika dianggap

sebagai ilmu yang sulit, dan menjadi momok yang menakutkan (Yeni M.E, 2015). Matematika merupakan salah satu cabang ilmu yang dipelajari di sekolah. Matematika bukan hanya tentang angka, tetapi lebih dalam dari itu. Belajar matematika dapat mengembangkan banyak kemampuan, termasuk pemecahan masalah, komunikasi matematis dan koneksi matematis.

Jika siswa memiliki rasa *Self-Efficacy* diri yang tinggi, maka permasalahan tentang menyelesaikan tugas matematika dapat dikurangi atau bahkan dihilangkan oleh siswa (Subaidi A., 2016). Apalagi saat ini, pemerintah selalu berupaya dalam meningkatkan standar siswa dengan memberikan soal dengan standar baru, salah satunya soal HOTS (*Higher Order Thinking Skills*). Soal dengan tipe HOTS ini, mengasah siswa dalam berpikir kritis, karena siswa dituntut untuk melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi dan kemampuan bernalarnya (Saraswati & Agustika, 2020).

Namun pada kenyataannya siswa masih mengalami kesulitan dalam menguasai materi. Hal ini menimbulkan pengendalian diri, dorongan tindakan, ketekunan, semangat dan motivasi belajar, serta kecenderungan siswa untuk menghindari pembelajaran matematika, sehingga mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Tentunya hasil belajar yang diharapkan adalah siswa dapat memahami, menguasai dan menerapkan konsep-konsep yang diberikan oleh pendidik. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku. Dalam arti luas, perilaku yang ditimbulkan oleh belajar meliputi bidang kognisi, emosi, dan psikomotorik. Hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain faktor internal (fisik,

mental, dan kelelahan) dan faktor eksternal (keluarga, sekolah, masyarakat). Ada teori bahwa ada faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu *Self-Efficacy*.

Pada penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Sholichah Imroatus (2017) dengan hasil yang mengindikasikan bahwa *self-efficacy* berkorelasi dengan prestasi belajar dan mengarah pada siswa akselerasi. Selain dari Sholichah Imroatus penelitian sebelumnya dilakukan oleh Pertiwi Gita dengan hasil terdapat pengaruh signifikan antara *Self-Efficacy* dengan hasil belajar pada kelas V SD. Penelitian tersebut tolak ukur hasil belajar menggunakan nilai UAS. Dari kedua penelitian yang tersebut agaknya sudah mampu menjawab kegelisahan peneliti sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya yaitu terkait *Self-Efficacy* yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar, namun keduanya tidak memakai instrumen tes sebagai tolak ukur hasil belajar. Penelitian yang sekarang ini lebih mengarah pada pengaruh *Self-Efficacy* terhadap hasil belajar yang menggunakan soal berstandar HOTS sebagai instrumen untuk mengetahui hasil belajar dan mengarah pada siswa SMK.

Soal HOTS dapat diartikan sebagai kemampuan proses berpikir yang kompleks, termasuk mengurai materi, mengkritisi, dan menciptakan solusi pemecahan masalah. Untuk hal yang sama, Thomas dan Thorne mendefinisikan HOTS sebagai kemampuan berpikir dengan menghubungkan antara fakta dan masalah. Pemecahan masalah tidak hanya dicapai melalui menghafal atau proses mengingat, tetapi juga membutuhkan pembuatan koneksi dan kesimpulan dari masalah (Agustika & Saraswati, 2020). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa HOTS adalah kemampuan pemecahan masalah yang dihubungkan dengan fakta

yang ada dan menguraikan kesimpulan dari masalah tersebut. Dari penelitian yang dilakukan oleh Nurul Solikhah (2021) menunjukkan bahwa *Self-Efficacy* memiliki hubungan dengan *Higher Order Thinking Skill* (HOTS). Dari penelitian tersebut, dapat dikatakan bahwa sikap percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki peserta didik akan mendorong *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) meningkat karena *Self-Efficacy* dapat mendorong siswa untuk meningkatkan prestasinya. *Self-Efficacy* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Menurut Schunk (2012) Siswa yang memiliki *Self - Efficacy* diri dalam keterampilan akademik mereka mengharapkan nilai ujian yang tinggi dan mengharapkan kualitas dari pekerjaan mereka dapat memberikan manfaat.

Pada penelitian ini, peneliti memilih SMKN 1 Ngasem sebagai tempat penelitian. Menurut Wulandari (2013) Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu jenjang pendidikan menengah yang mempersiapkan lulusan untuk siap bekerja. Berdasarkan teori tersebut, berarti bahwa siswa SMK lebih cenderung ke ilmu terapan. Sebelumnya, telah dilakukan pengamatan terhadap siswa SMKN 1 Ngasem bahwa terdapat beberapa siswa yang jika diberikan soal matematika oleh guru langsung mengacungkan tangan dan menjawabnya. Artinya, pada ilmu Akademik mereka juga menguasai dan terdapat *Self-Efficacy* pada siswa yang berani mengacungkan tangan dan menjawab soal. Siswa melihat keberhasilan dari siswa lain untuk memotivasi dirinya lebih percaya diri dalam menjawab soal dan menjawab pertanyaan dari guru dengan mengacungkan tangan atau menjawab pertanyaan didepan. Untuk hasil belajar tentunya juga berbeda. Sebelumnya, peneliti mengetahui siswa diberikan beberapa soal yang berstandar

HOTS oleh guru, dengan nilai akhir pada ulangan harian sebelumnya cukup baik. Maka dari itu, peneliti ingin memberikan soal berstandar HOTS pada kelas XI. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Self-Efficacy* Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Melalui Soal Tes Berstandar HOTS pada Siswa SMKN 1 Ngasem kelas XI Tahun 2021/2022”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana *Self-Efficacy* Diri Siswa SMKN 1 Ngasem Kelas XI tahun 2021/2022?
2. Bagaimana Hasil Belajar Matematika Melalui Soal Tes Berstandar HOTS pada Siswa SMKN 1 Ngasem Kelas XI tahun 2021/2022?
3. Apakah Terdapat Pengaruh *Self-Efficacy* Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Melalui Soal Tes Berstandar HOTS pada Siswa SMKN 1 Ngasem Kelas XI tahun 2021/2022?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui *Self-Efficacy* diri siswa SMKN 1 Ngasem kelas XI tahun 2021/2022.
2. Untuk mengetahui hasil belajar Matematika siswa SMKN 1 Ngasem kelas XI tahun 2021/2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Self-Efficacy* diri terhadap hasil belajar Matematika Melalui Soal Tes Berstandar HOTS pada siswa SMKN 1 Ngasem kelas XI tahun 2021/2022.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ilmiah sebagai bahan rujukan untuk penelitian yang berkaitan dengan *Self-Efficacy* siswa.

### **2. Secara Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Memperoleh pengetahuan tentang pentingnya *Self-Efficacy* pada siswa untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal.

#### **b. Bagi Guru**

Memberikan informasi kepada guru tentang pentingnya *Self-Efficacy* pada peserta didik, sehingga guru dapat menuntun siswa untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal. Dan memotivasi siswa yang hasil belajarnya kurang maksimal untuk ditingkatkan lagi dan lebih semangat mengejar ketertinggalannya.

#### **c. Bagi Siswa**

Siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya yang kurang maksimal dengan percaya diri terhadap apa yang dikerjakan saat ujian berlangsung dan keyakinan diri untuk menyelesaikan tugas tepat waktu.

## **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah hipotesis Deskriptif karena terdapat sebuah dugaan sementara terhadap sebuah rumusan masalah yang berhubungan dengan variabel tunggal. Maka dari itu penulis melalui rumusan masalah yang sudah disusun mengatakan bahwa hipotesis dari penelitian ini adalah :

$H_0$  : Tidak ada pengaruh *Self-Efficacy* diri terhadap hasil belajar matematika melalui soal tes berstandar HOTS pada siswa SMKN 1 Ngasem kelas XI tahun 2021/2022.

$H_a$  : Ada pengaruh *Self-Efficacy* diri terhadap hasil belajar matematika melalui soal tes berstandar HOTS pada siswa SMKN 1 Ngasem kelas XI tahun 2021/2022.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Adapun referensi dalam penelitian ini berdasarkan peneliti terdahulu yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sholicah Imroatus (2017). *Pengaruh Self-Efficacy terhadap hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VII MTs Darussalam Kademangan Blitar Tahun 2016/2017.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efikasi diri siswa 69,331% termasuk dalam kategori sedang, tingkat prestasi belajar siswa tergolong dalam kategori baik, dan nilai sig 0,000. Karena  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Persentase kontribusi variabel bebas mempengaruhi 29,6%. Terlihat bahwa 29,6% hasil belajar siswa dipengaruhi

oleh efikasi diri, dan 70,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang sekarang adalah *pertama*, variabel terikat pada penelitian sekarang menggunakan Hasil Belajar Matematika Melalui Soal Tes Berstandar HOTS pada Siswa SMKN 1 Ngasem Kelas XI tahun 2021/2022. Penelitian Sholicah Imroatus tidak menggunakan instrumen tes sedangkan penelitian sekarang menggunakan instrumen tes. *Kedua*, terdapat perbedaan pada tempat penelitian, dimana penelitian sebelumnya bertempat di MTs Darussalam Kademangan Blitar sedangkan penelitian ini di SMKN 1 Ngasem Kabupaten Kediri. Untuk persamaan, sama-sama menggunakan variabel bebas *Self-Efficacy*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi Gita Nirwana (2015). *Pengaruh Self-Efficacy terhadap hasil belajar pada siswa kelas V Sekolah Dasar Daerah Binaan IV Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap*.

Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Daerah Binaan IV Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap, hal ini ditunjukkan oleh nilai  $F = 0,612 > F_{table} = 0,349$  pada taraf nilai Sig.  $(0,000) < 0,05$ . dan taraf signifikan 5%. Besar pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Darussalam Kademangan Blitar sebesar 37,4%. Nilai ini diperoleh dari R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,374. Hal ini menunjukkan bahwa 37,4% hasil belajar dipengaruhi oleh *self-efficacy* sedangkan 62,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas di penelitian ini.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang sekarang adalah *pertama*, penelitian Pertiwi Gita (2015) menggunakan sampel siswa SD kelas V sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel kelas XI SMK yang mana untuk siswa SMK tingkat kepercayaan dirinya juga sudah terbentuk. Kedua, tempat penelitian yang dilakukan juga berbeda dengan lokasi penelitian yang dilakukan peneliti sekarang. Untuk persamaan, sama-sama menggunakan variabel bebas *Self-Efficacy*.

## **G. Definisi Operasional**

### **1. *Self-Efficacy***

*Self-Efficacy* merupakan keyakinan orang dalam kemampuan mereka untuk melakukan kontrol atas diri mereka sendiri terhadap peristiwa yang mempengaruhi kehidupan mereka. Dalam penelitian ini, *Self-Efficacy* yang ditinjau adalah kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika untuk memperoleh hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan oleh siswa SMKN 1 Ngasem kelas XI tahun pelajaran 2021/2022.

### **2. Hasil Belajar Matematika**

Hasil Belajar merupakan tolak ukur siswa setelah mengalami proses pembelajaran. Banyak siswa yang mengatakan matematika merupakan ilmu yang sulit. Tetapi, banyak kemampuan yang dapat dikembangkan dari belajar matematika, termasuk pemecahan masalah, komunikasi matematis dan koneksi matematis. Data hasil belajar pada penelitian ini, menggunakan soal tes

berstandar HOTS pada materi Dimensi Tiga yang nantinya dikerjakan oleh siswa.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. *Self-Efficacy*

##### 1. Pengertian *Self-Efficacy*

Menurut Bandura, *Self-Efficacy* diri merupakan keyakinan orang dalam kemampuan mereka untuk melakukan kontrol atas diri mereka sendiri terhadap peristiwa yang mempengaruhi kehidupan mereka. Keyakinan pada kemampuan pribadi mempengaruhi pilihan hidup, tingkat motivasi, kualitas fungsi, ketahanan terhadap kesulitan dan kerentanan terhadap stres dan depresi. (Bandura, 1994)

Menurut Heslin P.A., & Klehe, U.C. (2006) *Self-Efficacy* lebih spesifik dan terbatas daripada kepercayaan diri (yaitu sifat kepribadian umum yang berhubungan dengan seberapa percaya diri orang merasa dan bertindak dalam kebanyakan situasi), atau harga diri (yaitu sejauh mana seseorang menyukai dirinya sendiri), maka *Self-Efficacy* umumnya juga lebih mudah dikembangkan daripada kepercayaan diri atau harga diri. *Self-Efficacy* juga merupakan prediktor yang jauh lebih kuat tentang seberapa efektif orang akan melakukan tugas yang diberikan daripada kepercayaan diri atau harga diri mereka.

Alwisol dan Maddux dalam (Hendriana, G., 2019) mengemukakan bahwa *Self Efficacy* merupakan keputusan untuk bertindak, usaha yang dikeluarkan, Kegigihan dalam menghadapi kesulitan dan pengalaman emosional atau afektif diri siswa. *Self-efficacy* matematis adalah kemampuan diri seseorang

dalam menentukan sesuatu baik atau buruk, tepat atau salah, mampu atau tidak mampu untuk dikerjakan.

Jadi, kesimpulan dari *Self Efficacy* adalah kemampuan setiap individu dalam meyakini setiap keahlian yang ada dalam dirinya untuk melakukan suatu tugas demi menghasilkan sesuatu dan tujuan tertentu. Dan memperoleh hasil yang diharapkan.

## **2. Faktor yang mempengaruhi *Self-Efficacy***

Menurut Bandura (1994), faktor yang mempengaruhi *Self-Efficacy* ada 4 yaitu :

- a) Pengalaman Individu yaitu pengalaman kesuksesan individu pada masa lalu dalam menangani tugas-tugas tertentu. Jika seseorang pernah berhasil di masa lalu maka akan semakin tinggi *Self-Efficacy* yang ada pada dirinya, sebaliknya jika seseorang pernah mengalami kegagalan di masa lalu maka *Self-Efficacy* diri orang tersebut akan semakin rendah.
- b) Pengalaman orang lain. Melihat orang lain berhasil melakukan aktivitas yang sama dengan individu dan kemampuan juga dirasa sama, maka dapat meningkatkan *Self-Efficacy* diri mereka. Namun juga sebaliknya jika orang dengan kemampuan sama yang dipandang gagal, maka *Self-Efficacy* diri individu akan menurun.
- c) Persuasi verbal, yaitu informasi tentang kemampuan seseorang yang disampaikan oleh orang-orang yang berpengaruh, guna meningkatkan keyakinan bahwa kemampuan yang dimiliki akan membantu mencapai tujuan yang diinginkan.
- d) Kondisi fisiologis, yaitu kondisi fisik (sakit, lelah, dll) dan kondisi emosional

(suasana hati, tekanan, dll). Situasi stres ini akan mempengaruhi kepercayaan diri individu terhadap kemampuannya dalam menghadapi tugas. Jika terjadi sesuatu yang negatif, seperti kelelahan, ketidaknyamanan, kecemasan atau depresi, maka akan menurunkan tingkat *Self-Efficacy* diri seseorang. Di sisi lain, jika seseorang dalam kondisi terbaik, ini akan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan *Self-Efficacy* diri.

### 3. Dimensi *Self-Efficacy*

Menurut Bandura (1994), Dimensi *Self-Efficacy* yang digunakan sebagai dasar bagi pengukuran terhadap *Self - Efficacy* individu adalah :

- a. *Magnitude*. Dimensi ini terkait dengan kesulitan tugas yang diyakini individu sulit untuk diselesaikan. Jika seorang individu menghadapi masalah atau tugas yang diurutkan menurut tingkat kesulitan tertentu, *Self - Efficacy* diri mereka akan jatuh pada tugas-tugas mudah, sedang, dan sulit berdasarkan batas kemampuan yang mereka rasakan untuk memenuhi persyaratan perilaku yang diperlukan oleh setiap tingkat. Dimensi kesulitan berdampak pada perilaku yang Anda pilih untuk dicoba atau dihindari. Individu akan mencoba perilaku yang mereka pikir mampu dilakukan, dan akan menghindari perilaku yang mereka pikir berada di luar kemampuan mereka.
- b. *Strength*. Dimensi ini berkaitan dengan kekuatan keyakinan individu terhadap kemampuannya. Orang dengan *Self-Efficacy* diri yang kuat seringkali gigih dan ulet dalam meningkatkan usahanya meskipun ada

kendala yang dihadapi. Di sisi lain, orang dengan *Self-Efficacy* diri yang lemah seringkali mudah terguncang oleh hambatan-hambatan kecil saat menyelesaikan tugas.

- c. *Generality*. Dimensi ini berkaitan dengan luasnya bidang pekerjaan yang dilakukan. Ketika mengatasi atau memecahkan masalah/tugas, beberapa orang memiliki keyakinan terbatas tentang aktivitas dan situasi tertentu, sementara yang lain tersebar dalam serangkaian aktivitas dan situasi yang berbeda.

#### **4. *Self-Efficacy* dalam Pemecahan Masalah Matematis**

Menurut Siswono (dalam Subaidi 2016), Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan memecahkan masalah adalah sebagai berikut:

1. Pengalaman awal, yaitu pengalaman dalam memecahkan masalah cerita atau masalah aplikasi. Pengalaman awal seperti takut matematika (phobia) dapat menghambat kemampuan siswa untuk memecahkan masalah. Hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor fisiologis dimana kondisi emosional siswa tidak stabil, mengalami kecemasan dalam memecahkan masalah matematika.
2. Latar belakang matematika, yaitu kemampuan siswa pada tingkat konsep matematika yang berbeda, akan menyebabkan perbedaan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah. Perbedaan tersebut, dipengaruhi oleh kekuatan siswa dalam menyelesaikan masalah berdasarkan pada apa yang diyakini.

3. Keinginan dan motivasi, yaitu dorongan internal (internal) yang kuat, seperti meningkatkan keyakinan saya "bisa" atau eksternal, seperti mengajukan pertanyaan yang menarik, menantang dan peka konteks, yang akan mempengaruhi hasil pemecahan masalah. Dapat diartikan bahwa siswa dapat mensugesti dirinya untuk percaya bahwa mampu mengatasi masalah yang dihadapi. Dimana hal tersebut termasuk persuasi verbal yang mempengaruhi *Self-Efficacy*.

## **B. Hasil Belajar Matematika**

Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk mengukur apakah siswa dapat berhasil menguasai mata pelajaran setelah mengikuti proses pembelajaran. Menurut Purwanto ( dalam Kristin F, 2016) Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa sebagai hasil belajar. Perubahan perilaku tersebut karena ia telah menguasai banyak materi yang diberikan dalam proses pengajaran. Selain itu, dikatakannya bahwa hasil belajar dapat diwujudkan dalam perubahan kognitif, emosional, dan psikomotorik. Untuk menentukan tercapainya tujuan pendidikan dan pengajaran, maka perlu dilakukan tindakan atau kegiatan untuk mengevaluasi hasil belajar. Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil perubahan pada diri siswa melalui proses belajar mengajar yang interaktif, yang dapat diujikan oleh guru.

## 1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Mahmud (2006) mengemukakan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi siswa sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor individu, sosial, dan struktural. Peneliti uraikan sebagai berikut:

### a. Faktor individu

Faktor individu siswa adalah faktor internal yang dapat berupa kondisi jasmani dan rohaninya.

### b. Faktor sosial

Faktor sosial siswa adalah faktor eksternal siswa. faktor tersebut ialah seperti kondisi lingkungan siswa itu berada.

### c. Faktor struktural

Faktor struktural yang dimaksud adalah pendekatan belajar yang mencakup strategi dan metode yang digunakan siswa dan guru pada saat kegiatan pembelajaran.

Abu & Prasetya (1997) mengungkapkan proses dan hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

### a. Faktor eksternal

Faktor eksternal tersebut meliputi dua bagian penting, yaitu faktor input lingkungan (environment) dan faktor instrumen. Faktor lingkungan dapat berupa lingkungan fisik/alam dan lingkungan sosial, sedangkan faktor instrumental adalah faktor yang dirancang untuk ada dan digunakan

berdasarkan hasil belajar yang diharapkan, seperti pembelajaran arsitektur, mata kuliah, dll.

b. Faktor internal

Faktor internal adalah kondisi individu atau anak yang sedang belajar tentang dirinya. Faktor pribadi dapat dibagi menjadi dua bagian:

1. Kondisi fisik anak

Gambaran umum tentang kondisi fisik, seperti kesehatan fisik, tidak dalam keadaan lelah, tidak dalam keadaan cacat fisik, seperti kaki atau tangannya, akan sangat membantu proses dan hasil belajar.

2. Kondisi psikologis

Setiap orang pada dasarnya memiliki keadaan psikologis yang berbeda-beda, tentunya perbedaan tersebut akan sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar. Ada beberapa faktor psikologis yang diyakini dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa, yaitu minat, kecerdasan (IQ), bakat, motivasi dan kemampuan kognitif lainnya.

Kesimpulannya, prestasi belajar matematika siswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal siswa, dan dapat juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Kedua faktor tersebut dapat meningkatkan atau menjadi kelemahan hasil belajar matematika siswa.

### C. Soal Berstandar HOTS

Penjelasan Budiarta (dalam Saraswati & Agustika, 2020) mengemukakan bahwa HOTS dapat dijelaskan sebagai kemampuan proses berpikir yang kompleks, termasuk menganalisis materi, mengkritisi dan menciptakan solusi dari suatu masalah. Untuk hal yang sama, Thomas dan Thorne (dalam Saraswati & Agustika, 2020) mendefinisikan HOTS sebagai kemampuan berpikir melalui hubungan antara fakta dan masalah. Memecahkan masalah tidak hanya dilakukan melalui proses ingatan atau memory, tetapi juga memerlukan pembentukan koneksi dan kesimpulan dari masalah tersebut. Proses analisis, evaluasi, dan penciptaan merupakan bagian dari taksonomi kognitif yang diciptakan oleh Benjamin S. Bloom (dalam Respati, Hamdu, dkk. 2019). Berikut level kognitif dan indikator kognitif HOTS Menurut Bloom setelah direvisi.

**Tabel 2.1 :Level Kognitif dan Indikator HOTS**

<b>Aspek</b>	<b>Level Kognitif dan Indikator</b>	<b>Definisi</b>
<b>Berpikir Kritis</b>	<b>C4-Menganalisis</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Membedakan</li><li>- Mengorganisasikan</li><li>- Mengatribusikan</li></ul>	Proses menguraikan materi yang kemudian dicari kaitannya secara keseluruhan.
	<b>C5-Mengevaluasi</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Memeriksa</li><li>- Mengkritik</li></ul>	Kegiatan membuat suatu keputusan berdasarkan kriteria dan standar yang telah ditentukan.
<b>Berpikir Kreatif dan Pemecahan Masalah</b>	<b>C6-Mencipta</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Merumuskan</li><li>- Merencanakan</li><li>- Memproduksi</li></ul>	Membentuk solusi atau sesuatu yang baru dari kegiatan menggabungkan berbagai elemen.

Soal HOTS cenderung ke dalam berpikir tingkat tinggi. Berpikir tingkat tinggi terjadi ketika informasi yang diperoleh saling berkaitan dengan informasi sebelumnya atau membuat strategi dari informasi yang sudah ada untuk merumuskan jawaban jika dalam situasi yang membingungkan (Rohim, 2019). Menurut Brookhart kemampuan berpikir tingkat tinggi dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu bentuk transfer dari hasil belajar, berfikir kritis dan pemecahan masalah.

### **1. Karakteristik soal HOTS**

Karakteristik soal HOTS terdiri dari 3 macam yaitu (1) dapat mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi (2) menggunakan permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari (3) jenis soal bermacam-macam (Rohim, 2019).

#### **a. Mengukur Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi**

Mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi meliputi pemecahan masalah (problem solving), berpikir kritis, berpikir kreatif, pengambilan keputusan dan kemampuan Pendapat (penalaran). Senk menjelaskan bahwa ciri-ciri soal HOTS adalah: Keterampilan pemecahan masalah dengan beberapa kemungkinan dan solusi. Dimana teori tidak diajarkan terlebih dahulu. Pada proses berpikir tingkat tinggi dalam situasi yang berbeda, harus dimungkinkan untuk menerapkannya. Berdasarkan sudut pandang ini, dapat diartikan sebagai soal HOTS adalah proses yang melibatkan

pemikiran kritis, analisis, evaluasi, dan memecahkan masalah, bahkan tanpa mengajarkan teori atau konsep pemecahan masalah.

b. Menggunakan Permasalahan Nyata Dalam Kehidupan Sehari-Hari

Penilaian soal HOTS berdasarkan penilaian yang melibatkan suatu situasi dalam kehidupan sehari-hari, dimana siswa harus menerapkan pengetahuan atau konsep dasar yang diperoleh untuk memecahkan masalah pertanyaan yang ada. Masalah nyata yang diangkat antara lain masalah kesehatan, ekonomi, lingkungan, dan teknologi dalam kehidupan. Definisi ini melibatkan keterampilan siswa dalam mengasosiasikan, menerapkan dan mengintegrasikan konsep-konsep ilmiah Memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Karakteristik penilaian otentik yang terkait dengan kehidupan sehari-hari – hari terdiri dari :

1. Siswa mampu mengembangkan jawaban mereka sendiri lebih dari sekadar memilih opsi dalam pertanyaan pilihan ganda.
2. Menyajikan tugas-tugas kompleks yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari
3. Ada beberapa solusi alternatif untuk menyelesaikan tugas-tugas kompleks dan beberapa alternatif jawaban yang tepat sebagai solusi untuk tugas tersebut.

c. Jenis Soal Beragam-Macam

Tujuan penggunaan berbagai bentuk pertanyaan adalah untuk memberikan informasi tentang kemampuan siswa sebagai peserta tes

secara detail dan menyeluruh. Konfirmasi ini dianggap sangat penting sehingga guru dapat mengevaluasi sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada ini dapat mengukur kemampuan siswa yang sebenarnya. Penilaian berdasarkan prinsip-prinsip yang ada ini dapat memberikan hasil yang valid pada tolak ukur kompetensi murid. ada beberapa jenis pertanyaan yang berbasis HOTS dengan model pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Tes objektif (pilihan ganda)

Jenis pertanyaan ini adalah jenis pertanyaan yang kalimatnya tidak diurai dan dapat menjawabnya dengan memilih salah satu dari beberapa alternatif jawaban yang tersedia pada setiap item pertanyaan.

2. Pilihan ganda kompleks (benar/salah, ya/tidak)

Jenis ini dirancang untuk menentukan tingkat pemahaman siswa pada permasalahan secara menyeluruh dan adanya hubungan antara satu kalimat dengan kalimat lainnya. Sama seperti pertanyaan objektif biasa, soal HOTS ini juga mencakup hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Siswa diminta Menentukan benar atau salah pada beberapa kalimat.

3. Isian Singkat

Jenis tes ini adalah pertanyaan yang dimana siswa diminta untuk melengkapi pertanyaan singkat dengan

menggunakan kata, angka atau simbol-simbol tertentu.

#### 4. Uraian Singkat

Jenis pertanyaan ini mengharuskan siswa untuk mengisi pertanyaan dengan jawaban berupa kalimat atau frasa pendek yang sesuai dengan pertanyaan.

#### 5. Uraian

Uraian adalah pertanyaan yang diisi oleh siswa jawaban yang disusun dan digabungkan dalam sebuah kalimat menurut pendapatnya dengan kata-kata yang dibuat sendiri. Pertanyaan esai adalah pertanyaan dengan kebebasan siswa untuk menulis jawaban sesuai dengan idenya.

### **D. Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap hasil belajar**

Menurut Schunk (2012) Siswa yang memiliki *Self - Efficacy* diri dalam keterampilan akademik mereka mengharapkan nilai ujian yang tinggi dan mengharapkan kualitas dari pekerjaan mereka dapat memberikan manfaat. Hal sebaliknya juga berlaku bagi mereka yang *Self - Efficacy* dari diri mereka kurang. Siswa yang meragukan kemampuan akademik mereka dengan membayangkan nilai rendah sebelum mereka memulai ujian. Maka hasil dari pikiran negatif tersebut juga akan berbeda dan kemungkinan akan menjadi kegagalan dan pemikiran yang terbatas.

### **E. Kerangka Teoritis**

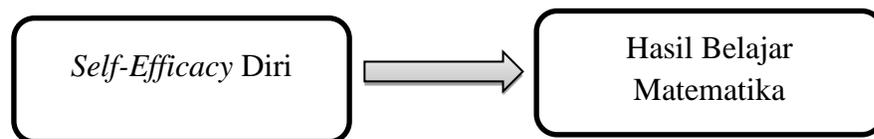
*Self -Efficacy* merupakan keyakinan diri dari pada pribadi masing-

masing dalam kemampuan mereka untuk melakukan kontrol atas diri mereka sendiri terhadap peristiwa yang mempengaruhi kehidupan mereka. Keyakinan diri pada kemampuan pribadi mempengaruhi pilihan hidup, tingkat motivasi, kualitas fungsi, ketahanan terhadap kesulitan dan kerentanan terhadap stres dan depresi.

Hasil Belajar merupakan tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam menguasai suatu pelajaran setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar biasanya dapat ditemui dengan nilai yang didapat setelah melakukan ujian ataupun tugas. Hasil belajar matematika berarti perolehan skor akhir siswa dalam belajar Matematika.

*Self-Efficacy* mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar matematika (Rustana, Budi & Yuannita, 2016). Dengan siswa memiliki *Self-Efficacy* akan mendorong siswa untuk memotivasi dirinya dalam mengerjakan tugas maupun ujian matematika maka siswa akan memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan *Self-Efficacy* masing-masing siswa.

Dari kerangka berfikir diatas maka dapat digambarkan hubungan antar variabel sebagai berikut :



Pada gambar diatas, Variabel Terikat adalah *Self-Efficacy* Siswa dan Variabel bebasnya adalah Hasil Belajar Matematika. Jadi, kerangka teoritis pada penelitian ini adalah jika keyakinan diri siswa tinggi maka akan

memperoleh hasil belajar yang tinggi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, yang mana menurut Bungin (2015) pendekatan ini adalah untuk menjelaskan tentang variabel dari penelitian menurut data yang diperoleh. Variabel pada penelitian ini, yaitu variabel X (*Self-Efficacy*) dan variabel Y (Hasil Belajar Matematika). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Survey*. Menurut Bungin (2015) Metode *Survey* adalah metode yang digunakan untuk menarik kesimpulan dari sampel terhadap populasi yang dipastikan menggunakan hipotesis dan bahan statistik dalam menganalisa data. Metode *Suvey* diartikan sebagai metode yang dilakukan untuk memperoleh data dari sampel untuk melihat hubungan antar variabel (Poltak Lijan, 2014). Teknik analisa data untuk menarik kesimpulan pada penelitian ini menggunakan uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh *Self-Efficacy* terhadap hasil belajar matematika. Penelitian ini ingin mengetahui pengaruh Variabel (X) terhadap Variabel (Y). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Soal tes berstandar HOTS dan Kuesioner*.

Sugiyono (2013) menyampaikan bahwa variabel penelitian dalam kuantitatif dibedakan menjadi dua macam yaitu :

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah Pengaruh *Self-Efficacy* Diri siswa SMKN 1 Ngasem kelas XI Tahun 2021/2022.

2. Variabel terikat

Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah Hasil Belajar Matematika Melalui Soal Tes Berstandar HOTS pada Siswa SMKN 1 Ngasem Kelas XI tahun 2021/2022.

## **B. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013) Populasi merupakan suatu wilayah yang secara keseluruhan yang terdiri dari subjek /objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu untuk ditarik kesimpulannya. Menurut Arikunto (2006) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Maka, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan Multimedia di SMKN 1 Ngasem yang mana peneliti mengambil populasi dari kelas tersebut adalah karena pada masa mereka mengalami pembelajaran secara luring maupun daring dengan waktu tatap muka dengan guru terbatas dan tingkatan pembelajaran mereka sudah mencapai tahapan yang cukup sulit. Jumlah siswa kelas XI jurusan Multimedia SMKN 1 Ngasem adalah 105 Siswa.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2006) sampel adalah sebagian atau wakil dari jumlah populasi yang diteliti. Penelitian ini menggunakan teknik

*Simple Random Sampling* . *Simple Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara acak dan sederhana (Widhi A, 2016). Dikarenakan data dari populasi cukup banyak, maka jumlah sampel yang digunakan berdasarkan Tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% dapat dilihat pada tabel Isaac dan Michael bilamana terdapat populasi sebanyak 105 maka sampel yang diambil peneliti sebesar 81 siswa pada kelas XI Multimedia di SMKN 1 Ngasem. Pengambilan Sampel didasarkan pada pertimbangan keterbatasan waktu yang dimiliki oleh subjek, dan kondisi sekolah.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Kuesioner/Angket**

Menurut Sugiyono (2013) Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang memberikan pertanyaan maupun pernyataan kepada responden yang harus dijawab oleh responden. Kuesioner sangat efisien apabila peneliti mengetahui variabel yang akan diukur dan apa yang diharapkan dari responden. Pada penelitian ini merupakan penelitian tertutup karena setiap pertanyaan maupun pernyataan sudah memiliki alternatif jawabannya dan responden memilih sesuai dengan keadaan yang dialaminya (Widhi, A., 2016). Skala yang digunakan dalam Kuesioner ini adalah skala *Likert*. Skala Likert merupakan skala yang menggunakan 4 pilihan jawaban dari setiap butir pernyataan. Yaitu : 1. Sangat tidak setuju, 2. Tidak Setuju, 3. Setuju, dan 4. Sangat setuju (Budiaji, 2013).

## 2. Tes

Instrumen tes ini digunakan untuk mengukur Hasil Belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika melalui soal HOTS materi Dimensi Tiga. Instrumen tes berupa soal essay/uraian berupa 3 Soal yang disusun sesuai dengan indikator.

### D. Instrumen Penelitian

#### 1. Non Tes/Kuesioner

Kuesioner adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan / pernyataan yang ditujukan kepada responden untuk mendapatkan jawaban (Sugiyono, 2013). Kuesioner dalam penelitian ini bersifat tertutup karena peneliti sendiri yang membuat daftar pernyataan dengan alternatif jawaban yang tersedia. Instrument yang diperlukan untuk pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai tolak ukur *Self-Efficacy* dan menggunakan soal tes sebagai tolak ukur hasil belajar. Pedoman penskoran dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Pedoman penskoran skala *Likert* menurut Budiaji (2013) adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1 : Pedoman Penskoran *Self-Efficacy***

<b>Respon Siswa</b>	<b>Favorable</b>	<b>Unfavorable</b>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Instrumen ini diberikan kepada siswa dalam bentuk pernyataan untuk

mengukur *Self-Efficacy* siswa berdasarkan kisi-kisi yang ada.

**Tabel 3.2 :Kisi-Kisi *Self-Efficacy***

Variabel	Dimensi	Sub Indikator	Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
<i>Self-Efficacy</i> (Keyakinan Diri)	<b>Level / Magnitude</b>	Keyakinan dalam menyelesaikan masalah matematika dengan usaha sendiri	1, 4, 5,	2,3,6	6
		Keyakinan dalam menyelesaikan masalah matematika yang sulit	7	8, 9	3
	<b>Strength</b>	Keyakinan terhadap kemampuannya dalam mencapai tujuannya untuk memperoleh hasil yang baik	10, 11, 13, 14, 15	12, 16, 17, 18	9
	<b>Generality</b>	Keyakinan terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan masalah secara umum.	19, 20, 23, 24	21, 22, 25	7
Jumlah			13	12	25

## 2. Tes

Menurut Sugiyono (2013) Instrumen tes adalah suatu instrumen yang terdiri dari pertanyaan atau latihan soal yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, dan kemampuan yang dimiliki oleh individu/kelompok. Metode tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik. Tujuan diberikan soal tes adalah untuk mengukur kemampuan peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan sebelumnya. Dari data tes akan diolah

untuk mengetahui pengaruh *Self-Efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa. Pada penelitian ini, instrument yang digunakan dalam pengumpulan data terdiri dari 3 soal sesuai dengan kategori yang ada. Instrumen tes diberikan kepada siswa dalam bentuk soal berdasarkan kisi-kisi yang ada.

### **1) Kisi-Kisi Instrumen**

Dalam tes ini, digunakan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa meliputi pemahaman, dan kemampuan siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Sebelum membuat soal tes, peneliti membuat kisi-kisi soal terlebih dahulu berdasarkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian matematika pada tingkat teknis, spesifik, detail, dan kompleks. berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora, dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, masyarakat nasional, regional dan internasional.

KI 4 : Menunjukkan ketrampilan menalar, mengolah dan menyaji secara efektif, kreatif dan kritis dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan diri yang telah dipelajari di sekolah, serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.

KD :

3.23 Menganalisis titik, garis, dan bidang pada geometri dimensi tiga.

4.23 Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan jarak antara titik ke titik, titik ke garis, dan garis ke bidang pada geometri dimensi tiga.

Sebelum membuat soal tes, peneliti membuat kisi-kisi soal tes terlebih dahulu berdasarkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Kisi-kisi instrument dapat dilihat pada tabel :

**Tabel 3.3 : Kisi-Kisi Instrumen Tes**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>Indikator Soal HOTS</b>	<b>Materi</b>	<b>No. Soal</b>
3.23 Menganalisis titik, garis, dan bidang pada geometri dimensi tiga.	Menentukan jarak antar titik dengan garis.	(C4) Menganalisis - Mengorganisasikan	Dimensi 3	<b>1</b>
	Menentukan jarak antar titik dengan bidang.	(C5) Mengevaluasi - Memeriksa	Dimensi 3	<b>3</b>
4.23 Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan jarak antara titik ke titik, titik ke garis, dan garis ke bidang pada geometri dimensi tiga.	Menyelesaikan masalah jarak antara dua buah titik	(C6) Mencipta - Merumuskan	Dimensi 3	<b>2</b>

**Tabel 3. 4 : Pedoman Penskoran Instrumen Hasil Belajar**

No Soal	Level kognitif	Indikator	Skor
1	C4	Tidak menjawab	0
		Bisa menentukan menentukan konsep, data dan fakta tapi belum bisa mengaitkannya	1
		Bisa menentukan menentukan konsep, data dan fakta, bisa mengaitkannya tapi salah dalam perhitungan	2
		Bisa menentukan menentukan konsep, data dan fakta, bisa mengaitkannya, dan perhitungan benar	3
		Bisa menentukan menentukan konsep, data dan fakta, bisa mengaitkannya, dan perhitungan benar dan menguji kebenarannya	4
2	C6	Tidak menjawab	0
		Bisa menentukan menentukan konsep, data dan fakta tapi belum bisa mengaitkannya	1
		Bisa menentukan menentukan konsep, data dan fakta, bisa mengaitkannya tapi salah dalam perhitungan	2
		Bisa menentukan menentukan konsep, data dan fakta, bisa mengaitkannya, dan perhitungan benar	3
		Bisa menentukan menentukan konsep, data dan fakta, bisa mengaitkannya, dan perhitungan benar dan menguji kebenarannya	4
3	C5	Tidak menjawab	0
		Bisa menentukan menentukan konsep, data dan fakta tapi belum bisa mengaitkannya	1
		Bisa menentukan menentukan konsep, data dan fakta, bisa mengaitkannya tapi salah dalam perhitungan	2
		Bisa menentukan menentukan konsep, data dan fakta, bisa mengaitkannya, dan perhitungan benar	3
		Bisa menentukan menentukan konsep, data dan fakta, bisa mengaitkannya, dan perhitungan benar dan menguji kebenarannya	4
		SKOR TOTAL	12

Untuk menghitung presentase hasil belajar matematika siswa dengan rumus pedoman penskoran sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  = Proporsi

$\sum x$  = skor yang diperoleh

$\sum n$  = skor maksimum per indicator

## E. Analisis Instrumen

Instrumen pada penelitian ini adalah *Self-Efficacy* dan *Hasil belajar*.

Berdasarkan instrumen tersebut maka, pengolahan datanya adalah sebagai berikut :

### 1. Validitas Instrumen Penelitian

Menurut Syahrin dan Salim (2012) Validitas merupakan istilah untuk menggambarkan kemampuan sebuah instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Validitas berarti membicarakan kesahihan sebuah alat ukur untuk mendapatkan data. Uji Validitas dalam penelitian ini Menggunakan *Validitas Isi - Expert Judgement* dengan koefisien *Aiken'V*. yang mana Validitas isi merupakan validitas yang diuji kelayakan atau relevansinya melalui analisis rasional oleh kelompok atau melalui *expert judgement* (penilaian ahli). Validitas isi atau *content validity* dalam pengukurannya menyertakan sekumpulan item yang cukup dan representatif untuk mengungkapkan konsep. Item skala mencerminkan area yang diukur atau konsep keseluruhan, semakin besar validitas isi. Atau dengan kata lain,

efektivitas konten adalah fungsi dari dimensi dan kualitas elemen dari sebuah konsep yang digambarkan (Hendryadi, 2017). Untuk koefisien *Aiken V* menggunakan formula :

$$V = \sum s / [n(C - 1)]$$

$$S = r - l_o$$

$l_o$  = angka penilaian terendah

C = angka penilaian tertinggi

R = angka yang diberikan oleh penilai

Berikut adalah tabel pembuktian validitas kuesioner *Self-Efficacy* .

**Tabel 3.5 : Hasil Validitas isi Aiken V *Self-Efficacy***

NO. BUTIR	Rata-rata skor			s1	s2	s3	sigma s	V	Ket
	rater 1	rater 2	rater 3						
1	2.8	3.8	4	1.8	2.8	3	7.6	1.2667	Tinggi
2	3	3.8	4	2	2.8	3	7.8	1.3	Tinggi
3	2.8	3.8	4	1.8	2.8	3	7.6	1.2667	Tinggi
4	3	3.6	4	2	2.6	3	7.6	1.2667	Tinggi
5	3	3.6	4	2	2.6	3	7.6	1.2667	Tinggi
6	2.6	3.8	4	1.6	2.8	3	7.4	1.2333	Tinggi
7	3	3.6	4	2	2.6	3	7.6	1.2667	Tinggi
8	3	3.8	4	2	2.8	3	7.8	1.3	Tinggi
9	3	3.8	4	2	2.8	3	7.8	1.3	Tinggi
10	3	3.8	4	2	2.8	3	7.8	1.3	Tinggi
11	2.6	3.8	4	1.6	2.8	3	7.4	1.2333	Tinggi
12	3	3.8	4	2	2.8	3	7.8	1.3	Tinggi
13	3	3.8	4	2	2.8	3	7.8	1.3	Tinggi
14	3	3.8	4	2	2.8	3	7.8	1.3	Tinggi
15	3	3.8	4	2	2.8	3	7.8	1.3	Tinggi
16	3	3.8	4	2	2.8	3	7.8	1.3	Tinggi
17	3	3.8	4	2	2.8	3	7.8	1.3	Tinggi
18	3	3.8	4	2	2.8	3	7.8	1.3	Tinggi
19	3	3.8	4	2	2.8	3	7.8	1.3	Tinggi
20	3	3.8	4	2	2.8	3	7.8	1.3	Tinggi

21	2.8	3.6	4	1.8	2.6	3	7.4	1.2333	Tinggi
22	3	3.8	4	2	2.8	3	7.8	1.3	Tinggi
23	3	3.8	4	2	2.8	3	7.8	1.3	Tinggi
24	3	3.8	4	2	2.8	3	7.8	1.3	Tinggi
25	3	3.8	4	2	2.8	3	7.8	1.3	Tinggi

Dari tabel diatas, dengan uji validitas isi menggunakan koefisien *Aiken V* maka, dapat diketahui bahwa interpretasi dari 25 butir kuesioner tersebut memiliki kategori tinggi berada di interval  $V > 0,8$  dimana tiap butir item pada kategori tinggi dan layak digunakan.

Sedangkan hasil validitas dari instrumen tes hasil belajar matematika terdapat pada tabel 3.6.

**Tabel 3.6 : Hasil Validitas Isi *Aiken V* Tes Hasil Belajar Matematika**

NO. BUTIR	Rata-rata skor			s1	s2	s3	sigma s	V	Ket
	rater 1	rater 2	rater 3						
SOAL 1	3	3.4	4	2	2.4	3	7.4	1.233	Tinggi
SOAL 2	2.8	3.4	4	1.8	2.4	3	7.2	1.2	Tinggi
SOAL 3	3	3.4	3.8	2	2.4	2.8	7.2	1.2	Tinggi

Dari tabel diatas, dengan uji validitas isi menggunakan koefisien *Aiken V* maka, dapat diketahui bahwa interpretasi dari 4 butir soal tersebut memiliki kategori tinggi berada di interval  $V > 0,8$  dimana tiap butir item dinyatakan pada kategori tinggi dan layak digunakan.

## 2. Reliabilitas Instrumen Penelitian

Menurut Syahrin (2012) Reliabilitas merupakan Kemampuan alat ukur untuk tetap konsisten meskipun ada perubahan waktu. Pengujian

reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach's*. Pengujian validitas ini menggunakan SPSS versi 18. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha > 0,6 berdasarkan Manning dan Munro dalam ( Budiasti dan Bandur, 2018).

**Tabel 3.7 : Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai *Alpha***

<b>Alpha</b>	<b>Tingkat Reliabilitas</b>
$0,00 \leq \alpha \leq 0,20$	Kurang reliabel / sangat rendah
$0,21 \leq \alpha \leq 0,40$	Agak reliabel / rendah
$0,41 \leq \alpha \leq 0,60$	Cukup reliabel / sedang
$0,61 \leq \alpha \leq 0,80$	Reliabel / tinggi
$0,80 \leq \alpha \leq 1,00$	Sangat reliabel / sangat tinggi

Dibawah ini adalah hasil pembuktian uji reliabilitas angket pada siswa SMKN 1 Ngasem Kabupaten Kediri.

**Tabel 3.8 : Hasil Reliabilitas Kuisiner *Self-Efficacy***

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.782	25

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabilitas angket *Self-Efficacy* yaitu sebesar 0,782 dapat dikategorikan pada kategori tinggi/reliabel. Yang berada pada cronbach's alpha berkisar 0,61 sampai 0,80.

Sedangkan hasil uji reliabilitas hasil belajar matematika pada siswa SMKN 1 Ngasem Kabupaten Kediri adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.9 : Hasil Reliabilitas Tes Hasil Belajar Matematika**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.615	3

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabilitas angket *Self-Efficacy* yaitu sebesar 0,668 dapat dikategorikan pada kategori tinggi/reliabel. Yang berada pada cronbach's alpha berkisar 0,61 sampai 0,80.

### **3. Teknik Analisis Data**

#### **1. Analisis Data Deskriptif**

Teknik analisis data deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan suatu data hasil penelitian yang memberikan gambaran pada obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa menganalisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sutopo dan Slamet, 2017). Analisis data deskriptif terdiri dari frekuensi, persentase, rata-rata, standar deviasi, skor terendah dan tertinggi. Tabel penyajian data statistik deskriptif melalui standar deviasi, dan perhitungan presentase.

#### **2. Analisis Data Inferensial**

Analisis data inferensial digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian dari sampel yang digunakan yang nantinya menyimpulkan hasil dari populasi dari asal sampel itu diambil.

##### **a. Pengujian Hipotesis**

Penelitian ini merupakan paradigma sederhana dengan satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y), sehingga digunakan teknik pengujian regresi sederhana. Uji hipotesis menggunakan pengujian regresi sederhana untuk memprediksi atau menguji pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi linier sederhana terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bilangan harga  $X = 0$

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

Indeks korelasi yang diberi simbol  $r$  (hubungan) merupakan indeks yang menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Selain itu, juga terdapat koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2013) Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah analisis koefisien yang dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang ditemukan dan setelah itu dikalikan 100%. Koefisien determinasi dinyatakan dalam persen. Dengan menggunakan *SPSS.18*, nilai  $R^2$  yang kecil berarti variabel-variabel bebas dalam menjalankan variabel terikat sangat terbatas. Nilai mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir

semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

Kaedah pengambilan keputusan

Signifikan  $\geq \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  diterima.

Signifikan  $< \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak.

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN**

**A. Hasil Penelitian**

Hasil dari penelitian yang telah peneliti lakukan berdasarkan rumusan masalah yang tersedia adalah :

**1) Deskripsi *Self-Efficacy* Siswa Kelas XI SMKN 1 Ngasem**

Deskripsi data merupakan gambaran data dari data yang diperoleh peneliti saat melaksanakan penelitian kemudian dianalisis. Dalam penelitian ini peneliti mengambil populasi kelas XI di SMKN 1 Ngasem dengan sampel 81 siswa. Tingkat kesalahan atau *alpha* yang digunakan yaitu 5% atau 0,050. Setelah responden mengisi angket, selanjutnya yaitu tahap tabulasi data dan analisis data peneliti. Berikut hasilnya terdapat pada tabel 4.1.

**Tabel 4.1 : *Score Self-Efficacy* Siswa Kelas XI SMKN 1 Ngasem**

<b>Data <i>Self-Efficacy</i></b>								
<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Hasil</b>	<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Hasil</b>	<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Hasil</b>
1	SW	74	28	ANF	68	55	STPT	63
2	MAD	56	29	APSS	65	56	SNL	63
3	DF	60	30	VDA	66	57	AV	63
4	AAP	64	31	EY	67	58	RAU	62
5	AH	60	32	NRN	60	59	NT	61
6	MF	55	33	LRW	73	60	RAP	63
7	THA	67	34	N	64	61	EI	64
8	LSS	60	35	A	63	62	MRB	66
9	MMR	61	36	UFN	55	63	NYP	61
10	DS	65	37	DK	64	64	PWA	71
11	ANZH	62	38	TS	65	65	MRD	50
12	DAR	66	39	UM	60	66	MZN	70
13	PCH	62	40	MA	57	67	SYN	63
14	ADDN	61	41	DI	63	68	ECA	78

15	ENH	67	42	AY	52	69	AAAPP	81
16	MRA	54	43	RDR	51	70	INZ	59
17	LI	53	44	SDA	63	71	ISA	50
18	DAKW	68	45	EF	65	72	ANAP	59
19	WFAS	63	46	RN	63	73	MIF	45
20	DFB	67	47	MZD	60	74	NFA	66
21	EIP	52	48	DWK	71	75	RA	62
22	ROS	61	49	FAK	60	76	OYC	62
23	RO	67	50	FAN	70	77	SSS	47
24	RIIS	61	51	MD	69	78	FSA	56
25	DMM	67	52	NFA	65	79	DAPH	61
26	ARH	56	53	ATL	50	80	SAA	53
27	JFR	60	54	ECA	48	81	CFP	72

**Tabel 4.2 : Statistik Deskripsi *Self-Efficacy* Siswa Kelas XI di SMKN 1 Ngasem**

Statistics		
Self-Efficacy		
N	Valid	81
	Missing	0
Mean		61.94
Median		63.00
Mode		63
Std. Deviation		6.759
Range		36
Minimum		45
Maximum		81
Sum		5017

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa mean atau rata-rata *score Self Efficacy* sebesar 61,94, nilai standar deviasi sebesar 6,759 nilai minimum sebesar 45 dan nilai maximum sebesar 81. Selanjutnya untuk mengetahui *real score* yaitu dengan mengurangi nilai maksimal dengan minimal, kemudian dibagi 5 kategori. Hasilnya digunakan untuk membuat interval

dalam membuat pedoman kategori. Dengan perhitungan  $(81-45) : 5 = 7,2$  atau dibulatkan menjadi 7. Sehingga dapat dikelompokkan sebagai berikut:

**Tabel 4.3 : Real Score Self-Efficacy Siswa Kelas XI SMKN 1 Ngasem**

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
75 – 81	Sangat Tinggi	2	2.47%
68 – 74	Tinggi	10	12.3%
61 – 67	Sedang	41	50.6%
54 – 60	Rendah	17	21%
< 54	Sangat Rendah	11	13.6%

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki kategori *Self-Efficacy* sangat tinggi sebesar 2.47% atau 2 siswa, yang berkategori tinggi sebesar 12.3% atau 10 siswa, yang berkategori sedang sebesar 50.6% atau 41 siswa, siswa yang berkategori rendah sebesar 21% atau 17 siswa dan siswa yang berkategori sangat rendah sebesar 13.6% atau 11 siswa.

Dari tabel tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa *Self-Efficacy* pada siswa kelas XI SMKN 1 Ngasem dikategorikan sedang, hasil tersebut berpedoman pada nilai rata-rata (mean) *Self-Efficacy* sebesar 61,94 yang termasuk dalam kategori sedang.

Setelah memperoleh data dari kuesioner *Self-Efficacy* peneliti juga menghitung rata-rata dari masing-masing dimensi. Diperoleh rata-rata hitungan menurut tabel 4.4 :

**Tabel 4.4 : Hasil Perhitungan Angket *Self-Efficacy***

Dimensi	No Pernyataan	Rataan Hitungan
Magnitude	1 sd 9	2.47
Strength	10 sd 18	2.43
Generality	19 sd 25	2.54
Rataan Keseluruhan		2.48

Siswa dengan dimensi magnitude memiliki rataan hitungan sebesar 2.47, pada dimensi strength memiliki rataan hitungan sebesar 2.43 dan pada dimensi Generality memiliki rataan sebesar 2.54 dengan rataan keseluruhan sebesar 2.48. Maka, dapat disimpulkan bahwa siswa cenderung pada kategori dimensi Generality.

## **2) Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMKN 1 Ngasem**

Gambaran hasil belajar matematika siswa dilihat dari data responden setelah mengisi instrumen tes yang telah disediakan, hasil dari data tersebut, kemudian dihitung berdasarkan pada pedoman penskoran yang ada. Selanjutnya yaitu tahap tabulasi data dan analisis data peneliti. Berikut hasilnya terdapat pada tabel 4.5 dan 4.6.

**Tabel 4.5 : Score Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMKN 1**

**Ngasem**

<b>Data Hasil Belajar Matematika</b>								
<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Hasil</b>	<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Hasil</b>	<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Hasil</b>
1	SW	92	28	ANF	75	55	STPT	75
2	MAD	67	29	APSS	83	56	SNL	83
3	DF	67	30	VDA	83	57	AV	75
4	AAP	67	31	EY	83	58	RAU	92
5	AH	33	32	NRN	83	59	NT	67
6	MF	83	33	LRW	92	60	RAP	83
7	THA	92	34	N	83	61	EI	75
8	LSS	58	35	A	67	62	MRB	67
9	MMR	75	36	UFN	92	63	NYP	83
10	DS	75	37	DK	75	64	PWA	67
11	ANZH	67	38	TS	83	65	MRD	83
12	DAR	75	39	UM	92	66	MZN	100
13	PCH	67	40	MA	67	67	SYN	83
14	ADDN	75	41	DI	92	68	ECA	75
15	ENH	67	42	AY	83	69	AAAPP	67
16	MRA	83	43	RDR	25	70	INZ	67
17	LI	75	44	SDA	75	71	ISA	67
18	DAKW	83	45	EF	75	72	ANAP	83
19	WFAS	92	46	RN	67	73	MIF	33
20	DFB	83	47	MZD	67	74	NFA	83
21	EIP	75	48	DWK	83	75	RA	75
22	ROS	92	49	FAK	50	76	OYC	83
23	RO	83	50	FAN	75	77	SSS	100
24	RIIS	83	51	MD	92	78	FSA	42
25	DMM	25	52	NFA	83	79	DAPH	33
26	ARH	58	53	ATL	67	80	SAA	67
27	JFR	92	54	ECA	50	81	CFP	100

**Tabel 4.6 Statistik Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI di SMKN 1 Ngasem**

Statistics		
HASIL BELAJAR		
N	Valid	81
	Missing	0
Mean		74.49
Median		75.00
Mode		83
Std. Deviation		16.150
Range		75
Minimum		25
Maximum		100
Sum		6034

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa mean atau rata-rata *score* hasil belajar matematika sebesar 74,49 nilai standar deviasi sebesar 16,150, nilai minimum sebesar 25 dan nilai maximum sebesar 100. Selanjutnya untuk mengetahui *real score* yaitu dengan mengurangi nilai maksimal dengan minimal, kemudian dibagi 5 kategori. Hasilnya digunakan untuk membuat interval dalam membuat pedoman kategori. Dengan perhitungan  $(100-25) : 5 = 15$ . Sehingga dapat dikelompokkan sebagai berikut:

**Tabel 4.7 : Real Score Hasil Belajar Matematika Kelas X1 SMKN 1 Ngasem**

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
86 – 100	Sangat Tinggi	14	17.28%
71 – 85	Tinggi	39	48.15%
56 – 70	Sedang	20	24.69%
41 – 55	Rendah	3	3.70%
< 41	Sangat Rendah	5	6.17%

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki kategori hasil belajar matematika sangat tinggi sebesar 17.28% atau 14 siswa, yang berkategori tinggi sebesar 48.15% atau 39 siswa, yang berkategori sedang terdapat 24.69% atau 20 siswa, siswa yang berkategori rendah 3.70% atau 3 siswa dan siswa yang berkategori sangat rendah sebesar 6.17% atau 5 siswa.

Dari tabel tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar matematika pada siswa kelas XI SMKN 1 Ngasem dikategorikan tinggi, hasil tersebut berpedoman pada nilai rata-rata (mean) hasil belajar matematika sebesar 74,49 yang termasuk dalam kategori tinggi.

### 3) **Pengaruh *Self- Efficacy* diri terhadap hasil belajar matematika di SMKN 1 Ngasem**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dan regresi linier ganda. Dengan taraf signifikan 5% atau 0,050 melalui program SPSS.18. Adapun hipotesis sementara adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh antara *Self- Efficacy* diri terhadap hasil belajar matematika di SMKN 1 Ngasem

$H_a$  : ada pengaruh antara *Self- Efficacy* diri terhadap hasil belajar matematika di SMKN 1 Ngasem

Untuk menjawab pernyataan pada hipotesis, maka dilakukan analisis regresi linier sederhana antara dua variabel yaitu variabel *Self-*

*Efficacy* dan Hasil Belajar. Berikut hasil perhitungan dengan rumus regresi linier sederhana yang telah dilakukan :

**Tabel 4.8 : Koefisien Regresi Variabel *Self-Efficacy* dan Hasil Belajar Matematika**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.727	16.034		1.979	.051
	Self-Efficacy	.690	.257	.289	2.683	.009

Berdasarkan tabel 4.8, dapat diketahui bahwa bentuk persamaan regresi linier sederhana antara variabel *Self-Efficacy* dengan variabel hasil belajar yaitu sebagai berikut:

$$Y = 31,727 + 0,690X$$

Dengan demikian, apabila variabel *Self-Efficacy* sama dengan nol, maka variabel penyesuaian diri sebesar 31,727. Setiap kenaikan satu satuan *Self-Efficacy* mengakibatkan kenaikan variabel hasil belajar sebesar 0,690.

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel *Self-Efficacy* memiliki signifikansi sebesar  $0.009 < \alpha$  sebesar 0,050 atau  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $2,683 > 0,219$ ) Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *Self-Efficacy* terhadap hasil belajar Matematika.

**Tabel 4.9 : Hasil Anova Variabel *Self-Efficacy* dan Hasil Belajar Matematika**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1742.390	1	1742.390	7.198	.009 <sup>b</sup>
	Residual	19123.857	79	242.074		
	Total	20866.247	80			

Berdasarkan tabel 4.9 didapatkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $7,198 > 3,962$ ) atau  $sig\ 0,009^b < 0,050$  yang menunjukkan bahwa model  $Y = 31,727 + 0,690X$  layak digunakan untuk memprediksi hasil belajar Matematika siswa berdasarkan nilai *Self-Efficacy* yang diberikan.

**Tabel 4.10 : Pengujian Regresi Antara Variabel *Self-Efficacy* dan Hasil Belajar Matematika**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.289 <sup>a</sup>	.084	.072	15.559

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa koefisien korelasi sebesar 0,289. Sedangkan koefisien determinan sebesar 0,084. Dari koefisien tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa *Self-Efficacy* mempengaruhi hasil belajar Matematika sebesar 0,084 (8,4%) dan 91,6% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

## BAB V

### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap populasi kelas XI Multimedia di SMK Negeri 1 Ngasem yang berjumlah 81 siswa. Maka, diperoleh hasil sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan sebagai berikut :

#### A. *Tingkat Self-Efficacy Diri SMKN 1 Ngasem Kelas XI*

Untuk mencari bagaimana *Self-Efficacy* diri pada siswa SMKN 1 Ngasem Kelas XI, peneliti menghitung nilai *descriptive statistics*. *Descriptive statistics* adalah uji statistik yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data (Junaidi,2014). Hasan (dalam Natution, 2017) juga menyatakan *descriptive statistics* adalah suatu bentuk analisis data dalam penelitian yang digunakan untuk menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan sampel. Analisis deskriptif ini bersifat mandiri dan hanya menggunakan satu variabel. Dengan menggunakan program SPSS, dapat diketahui bahwa tingkat *Self-Efficacy* di kelas XI Multimedia 1, 2 dan 3 SMK Negeri 1 Ngasem Kabupaten Kediri dalam kategori sedang. Artinya, responden terbanyak berada pada kategori sedang. Dapat disimpulkan bahwa *Self-Efficacy* di SMKN 1 Ngasem cukup baik. Dan berdasarkan pada rata-rata hitungan pada setiap dimensi, *Self-Efficacy* di SMKN 1 Ngasem cenderung tergolong pada dimensi *Generality*. Dimana keyakinan siswa terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan masalah secara umum, tidak terbatas pada sesuatu yang spesifik.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang sebelumnya oleh Hastuti 2014 Menunjukkan bahwa efikasi diri siswa masih tergolong cenderung ke sedang.

Dari penelitian ini, sebanyak 81,25% dari 32 siswa di Bandung memiliki Efikasi diri matematika rendah hingga sedang. Faktor penyebab kurangnya efikasi diri ini biasanya kurangnya percaya diri siswa terhadap kemampuannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan kurangnya usaha untuk memperoleh sesuatu yang diinginkan (Yani, Budiman & Husna, 2018).

#### **B. Tingkat Hasil Belajar Matematika Siswa melalui Soal Tes Berstandar HOTS**

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk membantu keberhasilan siswa dalam menyampaikan materi pembelajaran yaitu dengan evaluasi hasil belajar. Kegiatan evaluasi hasil belajar biasanya diukur menggunakan tes hasil belajar (Firmansyah, 2015).

Untuk mengukur hasil belajar matematika siswa, peneliti memakai soal tes berstandar HOTS yang mana soal HOTS merupakan suatu ketrampilan yang menghubungkan fakta dan membutuhkan ketrampilan berpikir tingkat tinggi (Respati, Hamdu, dkk, 2019). Soal HOTS dapat membantu siswa mengasah ketrampilan penalarannya. Soal HOTS terdiri dari C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), C6 (mencipta). Oleh karena itu, pada kurikulum 2013 siswa dituntut untuk tidak hanya memahami tetapi juga menganalisis, mengevaluasi dan mencipta.

Hasil belajar matematika siswa pada penelitian ini, diukur dengan menggunakan soal tes berstandar HOTS yang diberikan kepada siswa sebagai sampel penelitian. Analisis deskriptif hasil belajar matematika diuji menggunakan SPSS. Dari uji tersebut, dapat diketahui bahwa responden dengan kategori tinggi

terdapat 39 anak dengan presentase 48.15 %. Dapat disimpulkan bahwa tingkat hasil belajar matematika siswa SMKN 1 Ngasem kelas XI berada pada kategori tinggi karena responden terbanyak berada pada kategori tersebut.

### **C. Pengaruh *Self-Efficacy* diri terhadap Hasil Belajar Matematika melalui Soal Tes Berstandar HOTS pada Siswa SMKN 1 Ngasem Kelas XI Tahun 2021/2022**

Faktor yang mempengaruhi *Self-Efficacy* yaitu faktor internal dan eksternal (Pujiastuti & Fitriani, 2021). Berdasarkan yang diketahui peneliti dalam penelitian sebelumnya, faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa rendah yaitu siswa beranggapan bahwa materi matematika itu sulit dipelajari, kegiatan pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah dan media yang digunakan kurang menarik. Hal itu juga disebabkan karena keterbatasan waktu yang dimiliki guru dalam melakukan pembelajaran. Subaidi (2016) mengatakan bahwa untuk menumbuhkan *self-efficacy* yang tinggi, maka guru perlu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengembangkan keyakinan diri siswa dengan memberikan motivasi yang baik. Maka siswa, dapat meningkatkan hasil belajar dengan baik.

Berdasarkan hasil uji analisis regresi sederhana antara *Self-Efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa SMKN 1 Ngasem Kabupaten Kediri diperoleh hasil dengan tingkat signifikansi sebesar 0,009 yang lebih rendah dari alpha sebesar 0,05 dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa *Self-Efficacy* (X) dapat mempengaruhi hasil belajar

matematika (Y) yang signifikan. Dikarenakan  $r_{hi \text{ lung}}$  sebesar 0,289 berada pada kategori positif, maka Jika *Self-Efficacy* rendah maka hasil belajar matematika siswa juga rendah dan sebaliknya jika *Self-Efficacy* siswa tinggi, maka hasil belajar matematika siswa juga tinggi. Tidak hanya itu, hasil ini juga menunjukkan bahwa antara variabel *Self-Efficacy* diri dengan variabel Hasil Belajar memiliki hubungan yang linear.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sholicah Imroatus (2017) Hasil penelitiannya menunjukkan tingkat efikasi diri siswa pada kategori sedang dan berpengaruh secara signifikan antara *Self-Efficacy* terhadap hasil belajar. Sedangkan Pertiwi Gita Nirwana (2015) Hasil penelitiannya menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 37,4 % antara *Self-Efficacy* terhadap Hasil Belajar.

Hasil penelitian dari penulis sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Rustana, Budi dan Yuannita (2016) Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat pengaruh secara signifikan antara *Self Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Fisika dan termasuk kedalam kategori rendah dengan pengaruh positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang tinggi jika *Self-Efficacy* tinggi.

Menurut Bandura (1994) Efikasi diri merupakan keyakinan orang dalam kemampuan mereka untuk melakukan kontrol atas diri mereka sendiri terhadap peristiwa yang mempengaruhi kehidupan mereka. Keyakinan pada kemampuan pribadi mempengaruhi pilihan hidup, tingkat motivasi, kualitas

fungsi, ketahanan terhadap kesulitan dan kerentanan terhadap stres dan depresi. Oleh karena itu, keyakinan terhadap kemampuan pribadi dapat memotivasi untuk memperoleh keberhasilan. Menurut Schunk (2012) jika siswa memiliki *Self-Efficacy* tinggi, mereka akan berusaha keras dalam mewujudkan keinginannya. Maka dari itu, *Self-Efficacy* mempunyai peran penting terhadap hasil belajar.

Berdasarkan dari hasil uji koefisien korelasi melalui uji regresi sederhana determinasi menggunakan SPSS dengan rumus  $r$  product moment, pengaruh *Self-Efficacy* terhadap hasil belajar matematika melalui soal tes berstandar HOTS pada siswa SMKN 1 Ngasem kelas XI tahun 2021/2022 tergolong pada pengaruh rendah. Diketahui koefisien determinan R-Square ( $R^2$ ) menunjukkan angka sebesar 0,084 yang mengartikan bahwa *Self-Efficacy* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika sebesar 8,4 % pada kategori rendah. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Sehubungan dengan penelitian Rustana, Budi & Yuannita (2016) bahwasannya faktor lain bisa saja disebabkan oleh berbagai alasan, seperti: suasana belajar yang buruk, kelelahan siswa, dll.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh antara *Self-Efficacy* diri terhadap hasil belajar matematika melalui soal tes berstandar HOTS pada siswa SMKN 1 Ngasem kelas XI tahun 2021/2022, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat *Self Efficacy* siswa di SMKN 1 Ngasem kelas XI tergolong pada tingkat **sedang**. Hal tersebut berdasarkan pada hasil distribusi instrumen kuesioner yang disebarakan kepada 81 siswa dan telah dianalisis menggunakan tabel kategori *Self-Efficacy* dengan bantuan Microsoft Excel maka menghasilkan responden terbanyak pada kategori sedang sebanyak 41 responden dan presentase sebesar 50.6 %.
2. Tingkat hasil belajar matematika siswa SMKN 1 Ngasem kelas XI tergolong sedang. Hal ini berdasarkan peneliti menghitung nilai *descriptive statistics* dengan menggunakan program SPSS versi 18.0. Berdasarkan hasil distribusi soal tes berstandar HOTS dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa di SMKN 1 Ngasem dengan sampel sebanyak 81 siswa, dapat dinyatakan masuk dalam kategori tinggi. Hal itu didapatkan dengan berpedoman pada perhitungan tabel interpretasi yang sudah ada dengan jumlah 39 responden pada kategori **tinggi**.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara *Self-Efficacy* terhadap hasil belajar matematika melalui soal tes berstandar HOTS pada siswa SMKN 1 Ngasem kelas XI dengan tingkat pengaruh rendah. Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear sederhana antara *Self-Efficacy* terhadap hasil belajar matematika

diperoleh nilai signifikansi 0,009 lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,289 dengan signifikan nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$ . Artinya,  $(0,289) > (0,219)$  dan berada pada interval koefisien 0,20-0,399 dengan tingkat pengaruh **rendah**. Koefisien determinan R-Square ( $R^2$ ) menunjukkan angka sebesar 0,084 yang mengartikan bahwa *Self-Efficacy* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika sebesar 8,4 %. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti ingin memberikan saran kepada pihak yang terkait diantaranya:

### **1. Bagi siswa**

- a. Siswa diharapkan mampu meningkatkan tingkat *Self-Efficacy* diri mereka, karena hal tersebut dapat membantu memperoleh hasil belajar matematika yang baik.
- b. Siswa diharapkan mampu meningkatkan keyakinan diri mereka dalam mengerjakan soal berstandar HOTS.

### **2. Bagi guru**

- a. Guru diharapkan mampu membantu siswa dalam meningkatkan *Self-Efficacy* dengan cara memotivasi siswa supaya mendapatkan hasil belajar matematika dengan baik.
- b. Guru menggunakan model pembelajaran yang menarik dalam proses mengajar untuk meningkatkan berpikir kritis siswa.

### **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Lebih dimantapkan jika ingin melakukan penelitian yang sejenis dengan sampel dan variabel yang lebih luas lagi sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih besar .

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M.(2021). Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran jarak jauh (PJJ) di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Rausyan Fikr*, 23.
- Abu & Prasetyo.(1997).*Strategi Belajar Mengajar*.Bandung :Pustaka Setia.
- Agus, Nurul, & Nevy.(2016).Pengembangan Pembelajaran *Blended Learning* Pada Generasi Z. *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS 1 (1)*. 71
- Ahmad.(2020). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Pendampingan Sistem Daring, Luring, atau Kombinasi pada Masa New Normal Covid-19. *Jurnal Paedagogy :Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan 7 (4)*.260
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi . (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Bandur & Budiastuti.(2018).*Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Bandura. (1994). *Self-Efficacy*. New York: Academic Press.
- Budiaji, W. (2013). Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan*, 128.
- Bungin, B. (2015). *Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Fatimah.(2019). Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda dan Fungsi Distraktor. *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, Volume 8, Nomor 2*.54-56
- Fatwa, Alyan.(2020).Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Di Era New Normal. *Indonesian Journal of Instructional Technology 1 (2)*.21
- Firmansyah, D. (2015). Pengaruh Strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Judika (Jurnal Pendidikan UNSIKA)*, 3(1).36
- Hendriana, G. G. (2019). Self-Efficacy dan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP. *JNPM*, 155.

- Hendryadi.2017.Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner.*JRMB.Vol 02 No. 02.171*
- Hermansyah & Firman. (2020) .Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Matematika Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan 11 (2).196*
- Heslin, P.A., & Klehe, U.C. (2006). Self-efficacy. In S. G. Rogelberg (Ed.), *Encyclopedia of Industrial/Organizational Psychology Vol. 2. 705-708.*
- Hesni.(2020).Pengaruh Self-Efficacy terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Kristen Kondo Sapata, Makassar Indonesia.*Jurnal of Teacher Proffesional Vol 1 No 1.14*
- Huzaimah, P.Z ,& Amelia, R.(2021). Hambatan yang Dialami Siswa Dalam Pembelajaran Daring Matematika Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Matematika Volume 05, No. 01.*
- Kristin F.(2016).Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD ditinjau dari Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD.*Jurnal Scholaria Vol 6 No 2.78*
- Mahmud.(2006).*Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Natution.(2017)..Statistics Descriptive.*Jurnal Hikmah Vol 14 No 1.49*
- Meyla K., Harja S., & Elli K.(2019). Penerapan *Blended Learning* Menggunakan Model *Flipped Classroom* Berbantuan *Google Classroom* Dalam Pembelajaran Matematika Smp. *Jurnal Pendidikan Matematika, 7 (1).10*
- Pertiwi Gita Nirwana (2015) “Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Hasil Belajar pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Daerah Binaan IV Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap”. FTIK Universitas Muhamadiyah Makasar, 2017.
- Poltak, Lijan.(2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Public, Ekonomi, Sosiologi Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Pujiastuti, H., & Fitriani, R. N.(2021). Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, 5(3), 2799.*
- Putri & A. Derius.(2020). Study At Home: Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Proses Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik.Vol 1 No 1.*
- Respati, Hamdu, dkk.(2019).Pengembangan Soal Tes Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS) Taksonomi Bloom Revisi di Sekolah Dasar.*PEDADIDAKTITA : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar.38*

- Retnawati Heri. (2016). *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian*. Yogyakarta : Parama Publishing.
- Rohim.(2019). Strategi Penyusunan Soal Berbasis HOTS pada Pembelajaran Matematika SD. *BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual*, 4(4).437
- Saraswati & Agustika.(2020). Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Menyelesaikan Soal HOTS Mata Pelajaran Matematika.*Jurnal Ilmiah SD*.258-259.
- Sari, D. P., Yana, Y., & Wulandari, A. (2021). Pengaruh Self Efficacy dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Al-Khairiyah Mampang Prapatan di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 13(1), 3.
- Schunk. (2012). *Learning Theories: An Educational Perspectives, 6th Edition*. New York: Pearson Education.
- Sobandi & Nurhasanah. Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol. 1 No. 1*.
- Sholicah Imroatus. “Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VII MTs Darussalam Kademangan Blitar Tahun 2016/2017”. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, 2017.
- Solikhah, N. (2021). *Hubungan Higher Order Thinking Skills (HOTS) dengan Self Efficacy ditinjau dari Gaya Kognitif Materi Transformasi Geometri Kelas XII SMA* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS JAMBI).
- Subaidi, A.(2016). *Self-Efficacy* Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika.*Jurnal Sigma Vol 1 No 2*. 64
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo & Slamet.(2017).*Statistika Inferensial*.Yogyakarta : ANDI.
- Syahrum & Salim.(2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.Bandung :Cita Pustaka Media.
- Tanjung, Tita.(2020). Self-Efficacy Dan Dukungan Keluarga Dalam Keberhasilan Belajar Dari Rumah Di Masa Pandemi Covid-19. *Journal Education Research and Development Vol.4 No. 2*.

- Wahidah,. (2019). Memahami Perbedaan Individu Pebelajar Dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Kebudayaan* 11 ( 2) .87
- Widhi, A.(2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Pandiva Buku.
- Wulandari Bkti.(2013). Pengaruh Problem-Based Learning terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar Plc Di SMK.*Jurnal Pendidikan Vokasi Vol 3 No 2*.179
- Yeni Mukhlesi Ety. (2015). Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar.*JUPENDAS Vol 02 No 02*. 2
- Yogi, dkk.(2014).*Evaluasi Pendidikan*.Surabaya : BETA.

## Lampiran 1

### Surat balasan penelitian

**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH KEDIRI**  
**UPT SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 NGASEM**  
**KABUPATEN KEDIRI**

NPSN : 20558812 – NSS : 32151301001  
Teknologi dan Rekayasa - Teknik Informasi dan Komunikasi – Pariwisata  
Jl. Totok Kerot Ds. Sumberejo Kec. Ngasem Kab. Kediri Telp. 0354-547762 Kode Pos: 64182  
Website : www.smkn1ngasem-kediri.sch.id ; Email : smkn1ngasem\_kediri@yahoo.co.id

---

Kediri, 25 Mei 2022

Nomor : 421.5/ 344/101.6.14.26 /2022  
Lamp. : -  
Hal : Surat Balasan Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas TARBIYAH  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri  
Jl. Sunan Ampel No. 07 Ngronggo Kediri  
di  
K E D I R I

Memperhatikan surat Saudara Nomor : B-1781/In.36/D2/PP.07.01.05/05/2022 tanggal 20 Mei 2022 tentang Ijin Riset/Penelitian dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi, maka dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 1 Ngasem Kabupaten Kediri :

Nama : **BAMBANG EKO, S.E, M.Pd**  
NIP : 19630607 198603 1 033  
Pangkat/Golongan : Pembina / IV a  
Alamat Sekolah : Jl. Totok Kerot Ds. Sumberejo Kec. Ngasem Kab. Kediri

Menyatakan memberikan ijin penelitian atas nama :

Nama : **EVA ZULIANTI**  
NIM : 932311218  
Judul Penelitian : **PENGARUH SELF EFFICACY DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI SOAL TES BERSTANDART HOTS PADA SISWA SMKN 1 NGASEM KELAS XI TAHUN 2021/2022.**

Demikian surat balasan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

  
Kepala UPT SMK Negeri 1 Ngasem  
Kabupaten Kediri

  
**BAMBANG EKO, S.E, M.Pd**  
Pembina / IV a  
NIP. 19630604 198603 1 033

## Lampiran 2

### Lembar Validasi

#### Validator 1

##### - Instrumen Angket

#### C. Komentar dan Saran

Dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

#### D. Kesimpulan <sup>angket</sup>

Instrumen tes yang telah dinilai, dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Kediri, 18 Mei 2022

Validator



Nalsa Cintva Resti, M.Si  
NIP. 199011282019032012

- **Instrumen Tes**

**B. Komentar dan Saran**

Dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya

**C. Kesimpulan**

Instrumen tes yang telah dinilai, dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Kediri, 18 Mei 2022

Validator



Nalsa Cintya Resti, M.Si  
NIP. 199011282019032012

## Validator 2

### - Instrumen Angket

#### C. Komentar dan Saran

- Ada beberapa poin dalam skala yg bahasanya masih kurang tepat
- Masih ditemukan kata 'double' dalam cat kelinang
- Ganti 'angket' dengan 'skala'

#### D. Kesimpulan

Instrumen tes yang telah dinilai, dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi
- ② Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Kediri, 18 Mei 2022

Validator

  
Erni Septianawati, S.Pd, M.Sc  
NIP. 198809182019082001

## - Instrumen Tes

### B. Komentar dan Saran

- Soal nomor 4 → cek lagi apakah benar sesuai dengan C6
- Dalam petunjuk pengisian jawaban beri 'Materi', 'Kelas', 'Alokasi Waktu'
- Jika alokasi waktu hanya "30 menit" pastikan soal sesuai dengan waktu yg ditentukan
- Pedoman penulisan kurang 'smooth'

### C. Kesimpulan

Instrumen tes yang telah dinilai, dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Kediri, 18 Mei 2022

Validator

  
Erti Septianawati, S.Pd., M.Sc  
NIP. 198809182019082001

## Validator 3

### - Instrument Angket

#### A. Komentar dan Saran

Petunjuk penskoran mengacu pada apa? Apakah yang dimaksud adalah skala yang digunakan dalam penilaian?

Butir 4: Saran "Saya memotivasi diri agar bisa mengerjakan soal dengan baik dan tuntas"

Butir 5: Apa hubungannya contoh soal dengan keyakinan menyelesaikan soal? Bukankah pemahaman konsepnya lebih penting?

Butir 7: Saran "Saya dapat mengerjakan soal matematika yang sulit ketika mendapatkan arahan/petunjuk"

Butir 9: Cek EYD

Butir 21: "Saya merasa lambat dalam memahami pembelajaran matematika" apa hubungannya dengan keyakinan terhadap kemampuan menyelesaikan masalah secara umum? Coba gali kembali butir yang sesuai dengan aspek.

#### B. Kesimpulan

Instrumen tes yang telah dinilai, dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Kediri, 18 Mei 2022

Validator

  
Eka Resti Wulan, M.Pd  
NIP. 199101252019032012

## - Instrumen Tes

### A. Komentar dan Saran

Petunjuk penskoran mengacu pada apa? Apakah yang dimaksud adalah skala yang digunakan dalam penilaian?

Butir 4. Saran "Saya memotivasi diri agar bisa mengerjakan soal dengan baik dan tuntas"

Butir 5. Apa hubungannya contoh soal dengan keyakinan menyelesaikan soal? Bukankah pemahaman konsepnya lebih penting?

Butir 7. Saran "Saya dapat mengerjakan soal matematika yang sulit ketika mendapatkan arahan petunjuk"

Butir 9. Cek EYD

Butir 21 "Saya merasa lambat dalam memahami pembelajaran matematika" apa hubungannya dengan keyakinan terhadap kemampuan menyelesaikan masalah secara umum? Coba gali kembali butir yang sesuai dengan aspek

### B. Kesimpulan

Instrumen tes yang telah dinilai, dinyatakan

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Kediri, 18 Mei 2022

Validator



Validator  
Nama  
NIP  
Jabatan

**Eka Resti Wulan, M.Pd**  
NIP. 199101252019032012

### Lampiran 3

#### Instrumen Kuisisioner sebelum divalidasi

Sebaran Angket (*Blueprint*) *Self-Efficacy* Diri (X)

Variabel	Dimensi	Sub Indikator	Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
Self-Efficacy (Keyakinan Diri)	<b>Level / Magnitude</b>	Keyakinan dalam menyelesaikan masalah matematika dengan usaha sendiri	1, 2, 4, 5, 6	3	6
		Keyakinan dalam menyelesaikan masalah matematika yang sulit	7	8, 9	3
	<b>Strenght</b>	Keyakinan terhadap kemampuannya dalam mencapai tujuannya untuk memperoleh hasil yang baik	10, 11, 13, 14, 15	12, 16, 17, 18	9
	<b>Generality</b>	Keyakinan terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan masalah secara umum.	19, 20, 23, 24	21, 22, 25	7
Jumlah			15	10	25

## LEMBAR ANGKET *SELF-EFFICACY* DIRI

Nama :

Kelas :

No. Absen :

### A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas anda dengan benar
2. Bacalah Pernyataan dengan teliti, jika terdapat kata yang kurang jelas bisa ditanyakan
3. Berilah tanda (✓) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan kondisi anda, dengan

keterangan sebagai berikut:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

### B. Lembar Angket

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
<b>Keyakinan dalam menyelesaikan masalah matematika dengan usaha sendiri</b>					
1	Saya yakin dapat menyelesaikan soal matematika dengan memperhatikan ketika guru mengajar				
2	Saya yakin dapat menyelesaikan masalah matematika dengan belajar mandiri				
3	Saya tidak yakin dapat mengerjakan soal matematika tanpa melihat buku/LKS				
4	Saya memotivasi diri agar bisa mengerjakan soal dengan baik				
5	Saya yakin dapat mengerjakan soal – soal matematika jika sesuai dengan contoh soal				
6	Saya dapat menggunakan rumus dengan baik jika sesuai dengan materinya.				
<b>Keyakinan dalam menyelesaikan masalah matematika yang sulit</b>					
7	Saya dapat mengerjakan soal matematika yang sulit ketika ada yang mengarahkan				
8	Saya tidak dapat mengerjakan soal matematika yang sulit tanpa belajar dan memahami konsepnya				
9	saya merasa kebingungan mengerjakan soal matematika yang berbeda dengan contoh soal				

<b>Keyakinan terhadap kemampuannya dalam mencapai tujuannya untuk memperoleh hasil yang baik</b>					
10	Saya yakin mendapatkan nilai bagus jika saya berusaha dalam menyelesaikan soal matematika dengan benar				
11	Saya akan mengajukan pertanyaan kepada guru jika kesulitan memahami materi matematika				
12	Saya tidak dapat menjawab soal yang belum saya kuasai				
13	Saya yakin dapat mengerjakan tugas sampai akhir meski kesulitan				
14	Saya selalu aktif dalam pembelajaran supaya nilai saya tinggi				
15	Saya berusaha keras dalam mengerjakan soal matematika				
16	Saya merasa ragu menjawab saat menemukan inovasi rumus baru dalam mengerjakan soal matematika				
17	Saya merasa ingin berhenti mengerjakan jika tidak menemukan jawaban pada soal matematika				
18	Saya merasa nilai saya tidak bagus saat kesulitan dalam mengerjakan soal yang sulit				
<b>Keyakinan terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan masalah secara umum.</b>					
19	Saya yakin dapat menyelesaikan soal matematika jika dihubungkan dengan kehidupan nyata				
20	Saya yakin dapat mengaitkan materi satu dengan materi yang lain				
21	Saya merasa lambat dalam memahami pembelajaran matematika				
22	Saya tidak sanggup mengerjakan soal yang sulit jika tanpa bantuan dari guru/teman.				
23	Saya merasa lebih paham konsep matematika saat dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari				
24	Saya melakukan berbagai cara dalam mengerjakan matematika seperti dengan bantuan web/google				
25	Saya merasa kebingungan jika soal matematika tidak dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari				

## Instrumen Kuisisioner Setelah divalidasi

### Sebaran Angket (*Blueprint*) *Self-Efficacy* Diri (X)

Variabel	Dimensi	Sub Indikator	Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
Self-Efficacy (Keyakinan Diri)	<b>Level / Magnitude</b>	Keyakinan dalam menyelesaikan masalah matematika dengan usaha sendiri	1, 4, 5,	2,3,6	6
		Keyakinan dalam menyelesaikan masalah matematika yang sulit	7	8, 9	3
	<b>Strenght</b>	Keyakinan terhadap kemampuannya dalam mencapai tujuannya untuk memperoleh hasil yang baik	10, 11, 13, 14, 15	12, 16, 17, 18	9
		<b>Generality</b>	Keyakinan terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan masalah secara umum.	19, 20, 23, 24	21, 22, 25
Jumlah			13	12	25

## LEMBAR ANGKET *SELF-EFFICACY* DIRI

Nama :

Kelas :

No. Absen :

### A. Petunjuk Pengisian

4. Isilah identitas anda dengan benar
5. Bacalah Pernyataan dengan teliti, jika terdapat kata yang kurang jelas bisa ditanyakan
6. Berilah tanda (✓) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan kondisi anda, dengan keterangan sebagai berikut:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

### B. Lembar Angket

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
<b>Keyakinan dalam menyelesaikan masalah matematika dengan usaha sendiri</b>					
1	Saya yakin dapat menyelesaikan soal matematika dengan memperhatikan ketika guru mengajar				
2	Saya yakin dapat menyelesaikan masalah matematika dengan belajar mandiri				
3	Saya tidak yakin dapat mengerjakan soal matematika tanpa melihat buku/LKS				
4	Saya memotivasi diri agar bisa mengerjakan soal dengan baik				

5	Saya yakin dapat mengerjakan soal – soal matematika jika sesuai dengan contoh soal				
6	Saya dapat menggunakan rumus dengan baik jika sesuai dengan materinya.				
<b>Keyakinan dalam menyelesaikan masalah matematika yang sulit</b>					
7	Saya dapat mengerjakan soal matematika yang sulit ketika ada yang mengarahkan				
8	Saya tidak dapat mengerjakan soal matematika yang sulit tanpa belajar dan memahami konsepnya				
9	saya merasa kebingungan mengerjakansoal matematika yang berbeda dengan contoh soal				
<b>Keyakinan terhadap kemampuannya dalam mencapai tujuannya untuk memperoleh hasil yang baik</b>					
10	Saya yakin mendapatkan nilai bagus jika saya berusaha dalam menyelesaikan soal matematika dengan benar				
11	Saya akan mengajukan pertanyaan kepada guru jika kesulitan memahami materi matematika				
12	Saya tidak dapat menjawab soal yang belum saya kuasai				
13	Saya yakin dapat mengerjakan tugas sampai akhir meski kesulitan				
14	Saya selalu aktif dalam pembelajaran supaya nilai saya tinggi				
15	Saya berusaha keras dalam mengerjakan soal matematika				
16	Saya merasa ragu menjawab saat menemukan inovasi rumus baru dalam mengerjakan soal matematika				
17	Saya merasa ingin berhenti mengerjakan jika tidak menemukan jawaban pada soal				

	matematika				
18	Saya merasa nilai saya tidak bagus saat kesulitan dalam mengerjakan soal yang sulit				
<b>Keyakinan terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan masalah secara umum.</b>					
19	Saya yakin dapat menyelesaikan soal matematika jika dihubungkan dengan kehidupan nyata				
20	Saya yakin dapat mengaitkan materi satu dengan materi yang lain				
21	Saya merasa lambat dalam memahami pembelajaran matematika				
22	Saya tidak sanggup mengerjakan soal yang sulit jika tanpa bantuan dari guru/teman.				
23	Saya merasa lebih paham konsep matematika saat dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari				
24	Saya melakukan berbagai cara dalam mengerjakan matematika seperti dengan bantuan web/google				
25	Saya merasa kebingungan jika soal matematika tidak dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari				

## Lampiran 4

### Lembar Penilaian Pengetahuan Sebelum divalidasi

#### LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Nama :

Kelas

No Absen :

#### Petunjuk :

1. Bacalah doa sebelum mengerjakan soal
2. Kerjakan soal secara mandiri dan teliti
3. Jika sudah selesai mengerjakan, kumpulkan kepada guru

#### SOAL

Kerjakan soal dibawah ini dengan tepat !

1. Terdapat kubus ABCD EFGH yang mempunyai panjang rusuk 8 cm. Titik K pada perpanjangan DA sehingga  $KA = \frac{1}{3}$  dari KD. Jarak antara titik K ke bidang DBFH adalah ...
2. Terdapat sebuah rumah yang berbentuk gabungan dari balok dan limas. Balok ABCD.EFGH memiliki panjang  $AB = 8$  cm,  $BC = 8$  cm dan  $AE = 5$  cm. Sedangkan limas segi empat beraturan mempunyai panjang rusuk tegak 6 cm. Berapa jarak antara titik puncak limas T dengan titik alas balok dan jumlah keseluruhan jarak antara titik puncak limas dengan titik alas balok adalah ..
3. Sebuah kubus ABCD.EFGH mempunyai panjang rusuk 8 cm. Jika jarak antara titik C terhadap bidang BDG adalah  $\frac{1}{3}\sqrt{3}$  dari panjang rusuknya maka, jarak sebenarnya antara titik C terhadap bidang BDG adalah ... ket :  $(\sqrt{96} = 4\sqrt{6})$

## Lembar Penilaian Pengetahuan setelah divalidasi

### LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Mapel : Matematika

Kelas : XI

Alokasi Waktu : 45 Menit

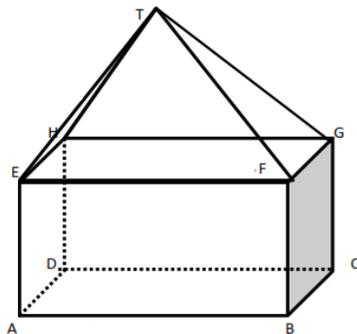
#### Petunjuk :

1. Bacalah doa sebelum mengerjakan soal
2. Isilah biodata dengan Nama, Kelas dan No Absen di lembar jawaban
3. Kerjakan soal secara mandiri dan teliti
4. Jika sudah selesai mengerjakan, kumpulkan kepada guru

#### SOAL

Kerjakan soal dibawah ini dengan tepat !

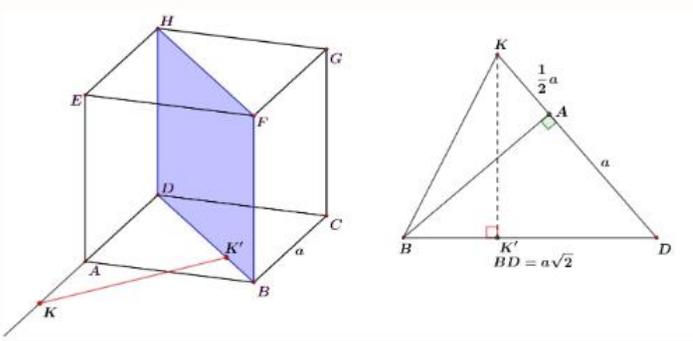
- 1) Terdapat kubus ABCD EFGH yang mempunyai panjang rusuk 8 cm. Titik K pada perpanjangan DA sehingga  $KA = \frac{1}{3}$  dari KD. Jarak antara titik K ke bidang DBFH adalah ...
- 2) Adi mempunyai sebuah kawat dengan panjang 92 cm, akan dibuat rumah yang berbentuk gabungan dari balok dan limas T ABCD.EFGH. berdasarkan kawat yang dia punya, susunlah strategi yang paling efektif untuk menentukan jarak titik T ke titik A ..?

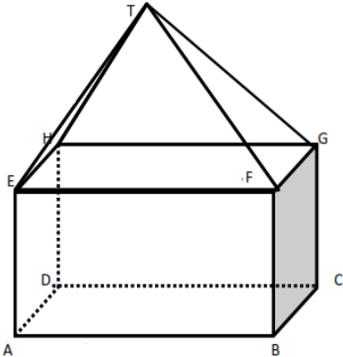


- 3) Sebuah kubus ABCD.EFGH mempunyai panjang rusuk 8 cm. Jika jarak antara titik C terhadap bidang BDG adalah  $\frac{1}{3}\sqrt{3}$  dari panjang rusuknya maka, jarak sebenarnya antara titik C terhadap bidang BDG adalah ... ket :  
( $\sqrt{96} = 4\sqrt{6}$ )

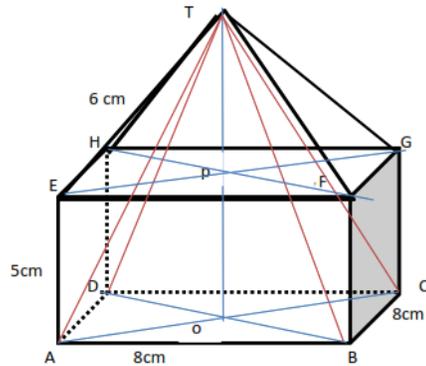
Lampiran 5

Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

KD	No.	Jawaban	Indikator HOTS	Indikator	Skor
3.23 Menganalisis titik, garis, dan bidang pada geometri dimensi tiga.	1	<p>Gambaran pada titik K dan bidang DBFH</p>  <p>Diketahui : jarak antara K dengan bidang DBFH merupakan bagian dari segitiga BDK yang dilambangkan dengan <math>KK'</math>.  <math>a = 8 \text{ cm}</math></p> <p>Ditanya : Jarak antara titik K ke bidang DBFH ?</p> <p>Jawab :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada segitiga BDK dapat diketahui <math>KA = \frac{1}{2}</math> dari AD yakni <math>\frac{1}{2} \times 8 \text{ cm} = 4 \text{ cm}</math>, <math>BD = a\sqrt{2} = 8\sqrt{2} \text{ cm}</math>, dan <math>AB = 8 \text{ cm}</math>.</li> <li>- Dengan menggunakan rumus segitiga, maka :  <math display="block">\frac{1}{2} \cdot BD \cdot KK' = \frac{1}{2} \cdot AB \cdot DK</math> <math display="block">8\sqrt{2} \cdot KK' = 8 \cdot 4</math></li> </ul>	C4	Tidak menjawab	0
		Bisa menentukan menentukan konsep, data dan fakta tapi belum bisa mengaitkannya		1	
		Bisa menentukan menentukan konsep, data dan fakta, bisa mengaitkannya tapi salah dalam perhitungan		2	
Bisa menentukan menentukan konsep, data dan fakta, bisa	3				

	1	$KK' = \frac{32}{8\sqrt{2}} \cdot \frac{8\sqrt{2}}{8\sqrt{2}}$ $KK' = \frac{256\sqrt{2}}{64 \cdot 2}$ $KK' = \frac{256\sqrt{2}}{128}$ $KK' = 2\sqrt{2}$ <p>∴ Jarak antara titik K ke bidang DBFH adalah <math>2\sqrt{2}</math>. ■</p>	C4	<p>mengaitkannya, dan perhitungan benar</p> <p>Bisa menentukan menentukan konsep, data dan fakta, bisa mengaitkannya, dan perhitungan benar dan menguji kebenarannya</p>	4
4.23 Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan jarak antara titik ke titik, titik ke garis, dan garis ke bidang pada geometri dimensi tiga.	2	<p>Ilustrasi gambar sebagai berikut</p>  <p>Diketahui : panjang kawat 92 cm Ditanya : Jarak titik T ke titik A? Jawab :</p>	C6	<p>Tidak menjawab</p> <p>Bisa menentukan menentukan konsep, data dan fakta tapi belum bisa mengaitkannya</p> <p>Bisa menentukan menentukan konsep, data dan fakta, bisa mengaitkannya tapi salah</p>	0 1 2

Missal  
 $TE=TF=TG=TH= 6 \text{ cm}$   
 $AE=DH=FB=CG= 5 \text{ cm}$   
 $AD=BC= FG=EH=4 \text{ cm}$   
 $AB=CD=EF=GH= 8 \text{ cm}$



Mencari TP

$$TP^2 = TF^2 - PF^2$$

$$TP = \sqrt{6^2 - (4\sqrt{2})^2}$$

$$TP = \sqrt{36 - (16.2)}$$

$$TP = \sqrt{36 - 32}$$

$$TP = \sqrt{4}$$

$$TP = 2 \text{ cm}$$

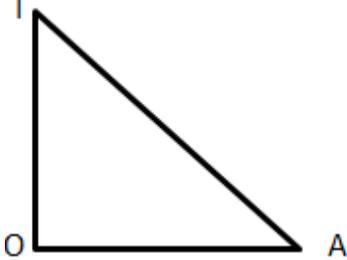
dalam  
 perhitungan

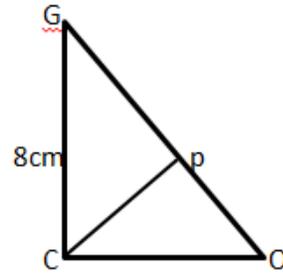
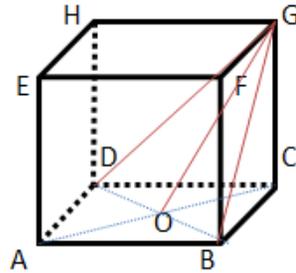
Bisa  
 menentukan  
 menentukan  
 konsep, data  
 dan fakta, bisa  
 mengaitkannya,  
 dan perhitungan  
 benar

3

Bisa  
 menentukan  
 menentukan  
 konsep, data  
 dan fakta, bisa  
 mengaitkannya,  
 dan perhitungan  
 benar dan  
 menguji  
 kebenarannya

4

		 <p> <math>TO = TP + PO = 5 + 2 = 7 \text{ cm}</math>  <math>OA = 4\sqrt{2} \text{ cm}</math>  <math>TA^2 = TO^2 + OA^2</math>  <math>TA = \sqrt{7^2 + (4\sqrt{2})^2}</math>  <math>TA = \sqrt{49 + (16 \cdot 2)}</math>  <math>TA = \sqrt{49 + 32}</math>  <math>TA = \sqrt{81}</math>  <math>TA = 9 \text{ cm}</math> </p> <p>Jadi, jarak antara titik puncak limas dengan titik alas balok adalah <b>9 cm</b> ■</p>			
3.23 Menganalisis titik, garis, dan bidang pada geometri dimensi tiga	3		C5	Tidak menjawab	0
				Bisa menentukan menentukan konsep, data dan fakta tapi belum bisa	1



Diketahui  $CO = \frac{1}{2} \times 8\sqrt{2} = 4\sqrt{2}$

$$OG = \sqrt{8^2 + (4\sqrt{2})^2} = \sqrt{64 + 32} = \sqrt{96} = 4\sqrt{6}$$

Ditanya : apakah benar bahwa jarak antara titik C terhadap bidang BDG adalah  $\frac{8}{3}\sqrt{3}$  dari panjang rusuknya!

Jawab :

Luas segitiga  $\Delta GCO$  dirumuskan oleh  $L = \frac{1}{2} \times CO \times CG$ . Luas segitiga  $\Delta GCO$  dirumuskan oleh  $L = \frac{1}{2} \times OG \times CP$ . Maka :

$$\frac{1}{2} \times CO \times CG = \frac{1}{2} \times OG \times CP$$

$$\frac{1}{2} \times 4\sqrt{2} \times 8 = \frac{1}{2} \times 4\sqrt{6} \times CP$$

$$CP = \frac{4\sqrt{2} \times 8}{4\sqrt{6}} = \frac{8\sqrt{2}}{\sqrt{6}} = \frac{8\sqrt{2} \times 6}{6} = \frac{8 \cdot 2\sqrt{3}}{6} = \frac{8}{3}\sqrt{3}$$

$\frac{8}{3}\sqrt{3}$  dari panjang rusuknya adalah dari  $\frac{1}{3}\sqrt{3} \times 8 \text{ cm}$ .

mengaitkannya

Bisa menentukan menentukan konsep, data dan fakta, bisa mengaitkannya tapi salah dalam perhitungan

2

Bisa menentukan menentukan konsep, data dan fakta, bisa mengaitkannya, dan perhitungan benar

3

Bisa menentukan menentukan konsep, data dan fakta, bisa mengaitkannya, dan perhitungan benar dan menguji kebenarannya

4

	$\therefore$ Maka jarak sebenarnya antara titik C terhadap bidang BDG adalah $\frac{8}{3}\sqrt{3} \text{ cm}$ ■			
			<b>JUMLAH  TOTAL SKOR  MAKSIMAL</b>	<b>15</b>

# Lampiran 6

## Lembar kuisioner oleh siswa

### LEMBAR SKALA SELF-EFFICACY DIRI

Nama: **Tjara Valina Nugrahayu**  
 Kelas: **XI-IPM 3**  
 No. Absen: **30**

#### Petunjuk Pengisian

- Isilah identitas anda dengan benar!
- Bacalah Pernyataan dengan teliti, jika terdapat kata yang kurang jelas bisa ditanyakan.
- Berilah tanda (√) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan kondisi anda, dengan keterangan sebagai berikut:  
 STS Sangat Tidak Setuju  
 TS Tidak Setuju  
 S Setuju  
 SS Sangat Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		STS	TS	S	SS
1	Saya yakin dapat menyelesaikan soal matematika dengan memperhatikan penjelasan dari guru.			✓	
2	Saya ragu dalam menyelesaikan masalah matematika dengan belajar sendiri.	✓			
3	Saya ragu dapat mengerjakan soal matematika tanpa melihat buku/LS.	✓			
4	Saya memeras diri agar bisa mengerjakan soal dengan baik.				✓
5	Saya yakin dapat mengerjakan soal - soal matematika jika sesuai dengan contoh soal.			✓	
6	Saya kurang yakin dapat mengerjakan semua dengan baik jika tidak sesuai materi.	✓			
7	Saya dapat mengerjakan soal matematika yang sulit sesuai apa yang dipelajari.			✓	
8	Saya tidak dapat mengerjakan soal matematika yang sulit tanpa belajar dan memahami konsepnya.			✓	
9	Saya merasa cukup dapat mengerjakan soal matematika yang berbeda dengan contoh soal.			✓	
10	Saya yakin menyelesaikan nilai tugas jika saya berusaha dalam menyelesaikan soal.			✓	

matematika dengan benar				
11	Saya sering mengaitkan pelajaran kepada guru saat kesulitan memahami materi matematika.			✓
12	Saya tidak dapat menjawab soal yang belum saya kuasai.			✓
13	Saya yakin dapat mengerjakan tugas sampai akhir meski kesulitan.			✓
14	Saya selalu aktif dalam pembelajaran seperti nilai saya tinggi.			✓
15	Saya berusaha keras dalam mengerjakan soal matematika.			✓
16	Saya merasa ragu menjawab soal matematika meski sudah membaca penjelasan dari guru.			✓
17	Saya merasa ingin berhenti mengerjakan jika tidak memahami jawaban pada soal matematika.		✓	
18	Saya merasa nilai saya tidak bagus saat kesulitan dalam mengerjakan soal yang sulit.		✓	
19	Saya yakin dapat menyelesaikan soal matematika jika dihubungkan dengan kehidupan nyata.			✓
20	Saya yakin dapat mengaitkan materi satu dengan materi yang lain.			✓
21	Saya merasa lambat dalam memahami materi matematika.			✓
22	Saya tidak sanggup mengerjakan soal yang sulit jika tanpa bantuan dari guru/teman.			✓
23	Saya merasa lebih paham konsep matematika saat diajarkan dengan kehidupan sehari-hari.			✓
24	Saya melupakan berbagai cara dalam mengerjakan matematika seperti rumus, bantuan website (google, youtube).			✓
25	Saya merasa cukup pintar jika soal matematika tidak dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari.			✓

## Lampiran 7

### Lembar soal

#### LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Mapel : Matematika

Kelas : XI

Alokasi Waktu : 45 Menit

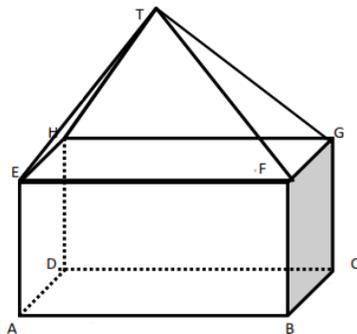
#### Petunjuk :

1. Bacalah doa sebelum mengerjakan soal
2. Isilah biodata dengan Nama, Kelas dan No Absen di lembar jawaban
3. Kerjakan soal secara mandiri dan teliti
4. Jika sudah selesai mengerjakan, kumpulkan kepada guru

#### SOAL

Kerjakan soal dibawah ini dengan tepat !

- 1) Terdapat kubus ABCD EFGH yang mempunyai panjang rusuk 8 cm. Titik K pada perpanjangan DA sehingga  $KA = \frac{1}{3}$  dari KD. Jarak antara titik K ke bidang DBFH adalah ...
- 2) Adi mempunyai sebuah kawat dengan panjang 92 cm, akan dibuat rumah yang berbentuk gabungan dari balok dan limas T ABCD.EFGH. berdasarkan kawat yang dia punya, susunlah strategi yang paling efektif untuk menentukan jarak titik T ke titik A ..?

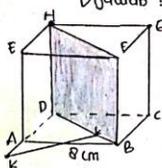
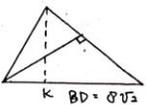


Sebuah kubus ABCD.EFGH mempunyai panjang rusuk 8 cm. Jika jarak antara titik C terhadap bidang BDG adalah  $\frac{1}{3}\sqrt{3}$  dari panjang rusuknya maka, jarak sebenarnya antara titik C terhadap bidang BDG adalah ... ket : ( $\sqrt{96} = 4\sqrt{6}$ )

## Lampiran 8

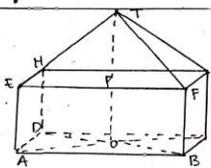
### Lembar Jawaban oleh siswa

1.) Diketahui :  $a = 8 \text{ cm}$   
 Ditanya : Jarak antara titik  $k$  ke bidang DBFH  
 Dijawab :  $\frac{1}{2} \cdot BD \cdot kk' = \frac{1}{2} \cdot AB \cdot DK$   $DK = \frac{1}{2} \times 3 \cdot 8$   
 $8\sqrt{2} \cdot kk' = \frac{3}{2} \cdot 8 \cdot 8$   $BD = 8\sqrt{2}$   
 $kk' = \frac{3 \cdot 8}{2\sqrt{2}} \cdot \frac{2\sqrt{2}}{2\sqrt{2}}$   $AB = 8$   
 $kk' = \frac{3 \cdot 8\sqrt{2}}{4}$   
 $kk' = 6\sqrt{2}$


---

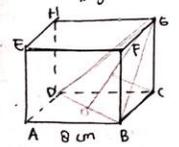
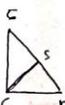
2.) Diketahui : Panjang kawat 92 cm  
 Ditanya : Jarak titik T ke titik A!  
 Dijawab :  
 Diket :  $AB = 4 \text{ cm}$   $AE = 5 \text{ cm}$   $HT = 6 \text{ cm}$   
 $\rightarrow$  Mencari TP :  $\sqrt{TE^2 - EP^2}$   
 $TP = \sqrt{6^2 - (4\sqrt{2})^2}$   
 $TP = \sqrt{36 - 32}$   
 $TP = \sqrt{4}$   
 $TP = 2 \text{ cm}$



$\rightarrow TA^2 = TO^2 + AO^2$   
 $OA = 4\sqrt{2}$   
 $\rightarrow TA^2 = \sqrt{TO^2 + AO^2}$   
 $TA = \sqrt{7^2 + (4\sqrt{2})^2}$   
 $TA = \sqrt{49 + 32}$   
 $TA = \sqrt{81}$   
 $TA = 9 \text{ cm}$

---

3.) Diketahui :  $r = 8 \text{ cm}$   
 Ditanya : Jarak sebenarnya antara titik C terhadap bidang BDG!  
 Dijawab :  $BG = \sqrt{(BC)^2 + (CG)^2}$   $\frac{1}{2} CP \times CG = \frac{1}{2} GP \times BC$   
 $= \sqrt{8^2 + 8^2}$   $4\sqrt{2} \times 8 \text{ cm} = 4\sqrt{6} \times 8$   
 $= \sqrt{64 + 64}$   $32\sqrt{2} = 4\sqrt{2} \times 8$   
 $= \sqrt{128}$   $= \frac{32\sqrt{2}}{4\sqrt{2}} \times \frac{4\sqrt{2}}{4\sqrt{2}}$   
 $= 8\sqrt{2}$   $= \frac{8\sqrt{2}}{4} = \frac{8\sqrt{2}}{4}$

## Lampiran 9

### Tabulasi instrument Kuisisioner

NO	A. 1	A. 2	A. 3	A. 4	A. 5	A. 6	A. 7	A. 8	A. 9	A. 10	A. 11	A. 12	A. 13	A. 14	A. 15	A. 16	A. 17	A. 18	A. 19	A. 20	A. 21	A. 22	A. 23	A. 24	A. 25	TOTAL
1	4	2	2	4	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	74
2	3	2	2	3	4	2	3	2	2	2	1	4	1	1	2	1	2	2	2	3	2	1	2	4	3	56
3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	60
4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	64
5	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	60
6	3	2	2	4	3	2	3	1	1	3	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	1	1	2	3	2	55
7	4	2	2	4	3	1	4	2	3	4	3	2	3	4	4	1	1	1	3	3	2	2	2	4	3	67
8	3	1	3	3	3	2	4	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	3	3	2	60
9	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	61
10	3	3	2	4	3	2	3	1	3	4	3	2	2	3	3	1	3	2	2	2	3	2	3	4	2	65
11	3	3	2	4	3	2	3	1	2	4	3	2	2	3	3	1	2	1	2	2	3	2	3	4	2	62
12	4	2	1	3	4	2	1	4	2	4	3	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	66
13	3	2	3	3	3	2	4	1	1	4	3	2	3	3	3	1	2	2	3	4	1	1	2	3	3	62
14	3	1	1	3	4	2	4	1	2	4	3	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	61
15	4	2	2	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	4	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	67
16	1	2	3	3	4	1	3	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	3	3	54
17	3	2	1	3	3	2	3	1	1	3	3	1	1	3	3	2	1	1	3	2	1	1	3	4	2	53
18	4	2	2	4	4	2	3	3	1	3	3	1	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	68
19	3	4	4	3	3	2	3	2	1	3	3	1	2	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	3	63
20	3	3	3	4	4	1	3	1	2	4	3	1	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	67
21	3	3	2	4	3	2	3	1	1	3	2	1	2	3	2	2	1	1	2	2	1	1	2	3	2	52

22	4	1	1	3	4	2	3	1	1	3	3	2	3	4	4	1	1	2	4	3	2	1	3	4	1	61
23	3	2	2	3	3	2	3	2	2	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	4	3	67
24	1	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	61
25	3	2	2	4	4	3	4	1	3	4	4	1	3	3	3	2	4	2	3	2	2	1	3	3	1	67
26	3	2	2	3	4	1	3	1	1	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	4	3	56
27	3	2	1	3	3	2	4	2	2	4	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	4	3	60
28	4	2	2	3	4	2	3	1	2	4	3	1	4	4	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	68
29	3	1	3	4	4	3	4	3	1	3	4	1	3	3	4	1	2	2	3	3	1	1	3	3	2	65
30	4	2	2	2	2	3	3	4	2	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	3	4	3	66
31	4	2	2	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	4	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	67
32	3	3	2	3	3	2	3	1	2	2	3	2	3	3	3	1	1	2	3	3	2	2	3	3	2	60
33	4	2	3	3	4	3	4	2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	2	73
34	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	64
35	3	1	2	2	3	2	4	2	2	4	3	3	3	3	3	1	2	3	4	3	1	3	1	3	2	63
36	3	1	2	3	3	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	4	3	55
37	3	2	2	3	3	2	3	1	2	3	3	1	3	4	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	64
38	3	2	1	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	65
39	1	2	3	3	1	3	3	1	2	2	3	4	2	2	4	1	1	1	3	2	2	2	4	4	4	60
40	2	1	1	4	3	1	3	2	2	4	2	1	4	4	4	1	1	1	2	2	1	2	2	4	3	57
41	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	63
42	4	1	1	3	3	1	3	1	1	3	1	1	2	1	4	1	1	1	4	4	1	1	4	4	1	52
43	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	1	2	3	2	2	1	1	3	2	1	1	3	4	2	51
44	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	63
45	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	65
46	3	2	1	3	3	2	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	3	4	3	63
47	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	60

48	3	2	2	4	4	2	4	2	2	4	3	1	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	71
49	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	60
50	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	70
51	4	2	2	4	4	2	4	1	1	4	4	2	3	4	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	69
52	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	65
53	2	1	1	3	3	1	3	3	1	2	2	1	2	3	3	2	1	1	2	2	1	1	3	4	2	50
54	3	1	1	3	4	2	4	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	3	2	1	1	2	4	3	48
55	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	63
56	3	2	2	3	3	2	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	63
57	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	63
58	3	1	2	4	4	1	4	1	1	4	3	1	3	4	4	1	1	1	3	3	2	1	2	4	4	62
59	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	61
60	3	2	1	3	3	2	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	3	4	3	63
61	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	64
62	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	2	3	66
63	3	2	3	3	3	2	3	1	1	3	3	2	4	3	4	2	2	1	3	2	2	1	3	3	2	61
64	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	71
65	3	1	1	3	4	2	3	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	3	2	1	2	4	3	50
66	3	3	3	3	3	2	4	2	2	4	3	2	3	4	4	2	4	2	4	2	2	2	2	4	1	70
67	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	63
68	4	4	3	4	4	3	4	1	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	1	3	3	78
69	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	2	2	3	1	3	3	4	4	3	4	4	4	4	81
70	3	2	2	3	4	2	4	1	2	3	3	1	3	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	4	3	59
71	3	1	1	3	4	2	3	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	3	2	1	2	4	3	50
72	4	1	1	3	4	2	3	1	2	3	4	1	2	4	3	1	3	2	2	2	2	1	1	4	3	59
73	2	1	1	3	3	3	4	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	4	1	4	45

74	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	66
75	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	62
76	3	1	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	62
77	3	1	1	3	2	1	4	1	1	3	1	1	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	4	3	47
78	3	2	2	3	4	1	3	1	1	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	4	3	56
79	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	61
80	1	2	3	4	1	2	1	1	3	2	1	2	2	2	3	1	3	1	4	2	2	1	3	4	2	53
81	4	2	1	3	4	2	3	2	1	3	4	3	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	2	72

## Lampiran 10

### Tabulasi instrument tes

No	SOAL 1	SOAL 2	SOAL 3	TOTAL	TOTAL
1	4	5	5	14	93
2	3	6	4	13	87
3	2	4	4	10	67
4	4	2	2	8	53
5	1	1	2	4	27
6	3	5	4	12	80
7	4	5	4	13	87
8	3	5	4	12	80
9	3	5	4	12	80
10	2	5	4	11	73
11	3	4	4	11	73
12	2	4	3	9	60
13	4	3	3	10	67
14	2	4	3	9	60
15	3	2	3	8	53
16	4	5	3	12	80
17	3	5	4	12	80
18	3	4	3	10	67
19	4	4	4	12	80
20	3	4	3	10	67
21	3	3	3	9	60
22	4	4	3	11	73
23	4	5	4	13	87
24	4	5	4	13	87
25	1	1	1	3	20
26	4	4	1	9	60
27	4	6	4	14	93
28	2	4	3	9	60
29	2	4	4	10	67
30	4	4	5	13	87
31	4	3	3	10	67
32	4	5	3	12	80
33	4	5	5	14	93
34	4	5	3	12	80
35	3	4	3	10	67

36	3	5	5	13	87
37	4	2	3	9	60
38	4	2	4	10	67
38	3	6	4	13	87
40	2	3	3	8	53
41	3	4	4	11	73
42	3	4	3	10	67
43	1	1	1	3	20
44	4	3	4	11	73
45	3	3	4	10	67
46	4	4	5	13	87
47	2	3	3	8	53
48	4	6	4	14	93
49	4	5	4	13	87
50	4	6	4	14	93
51	4	5	4	13	87
52	4	3	3	10	67
53	3	3	3	9	60
54	3	6	4	13	87
55	3	3	3	9	60
56	4	2	5	11	73
57	3	3	3	9	60
58	4	5	3	12	80
59	4	6	4	14	93
60	4	3	5	12	80
61	4	5	4	13	87
62	4	4	3	11	73
63	4	5	3	12	80
64	4	6	4	14	93
65	4	5	3	12	80
66	4	6	5	15	100
67	4	5	4	13	87
68	4	5	5	14	93
69	4	5	5	14	93
70	4	5	3	12	80
71	4	5	4	13	87
72	4	5	3	12	80
73	2	1	1	4	27
74	4	5	4	13	87
75	4	5	2	11	73

76	4	5	4	13	87
77	4	6	5	15	100
78	3	1	1	5	33
79	1	2	1	4	27
80	3	3	2	8	53
81	4	6	5	15	100

## Lampiran 11

### Tabulasi Hasil Validasi dari Validator

Validator 1			
	soal 1	soal 2	soal 3
1.1	3	3	3
1.2	3	3	3
2.1	3	3	3
3.1	3	2	3
3.2	3	3	3
rata-rata	3	2.8	3

Validator 2			
	soal 1	soal 2	soal 3
1.1	2	2	2
1.2	4	4	4
2.1	3	3	3
3.1	4	4	4
3.2	4	4	4
rata-rata	3.4	3.4	3.4

Validator 3			
	soal 1	soal 2	soal 3
1.1	4	4	4
1.2	4	4	4
2.1	4	4	4
3.1	4	4	3
3.2	4	4	4
rata-rata	4	4	3.8

## Lampiran 12

### Nama siswa yang menjadi sampel

NO	NAMA (POPULASI)	NO SAMPEL	HASIL ACAK	NAMA SAMPEL
1	Abu Hanifah	1	92	Satria Wijaya
2	Agesti Nanda Zeni Hansetianingrum	2	58	Mohammad Addani Jauhar
3	Ahmad Nazarrudin	3	15	David Firmansah
4	Aldila Dwi Dian Novia	4	5	Alvin Aditya Putra
5	Alvin Aditya Putra	5	1	Abu Hanifah
6	Amalia Nur Febrianti	6	55	Mira Febriani
7	Amanda	7	98	Tasya Hera Anggelina
8	Ananda Roihan Hibatulloh	8	52	Lintang Sandi Satriya
9	Andika Nanda Ady Putra	9	62	Muhammad Miftahur Rohman
10	Anisya Tri Lestari	10	22	Dinda Salsabila
11	Arin Vaerisa	11	2	Agesti Nanda Zeni H.
12	Astri Yana	12	21	Dinda Aulia Rahma
13	Aurora Putri Salsabillah Susanto	13	79	Putra Cahya Hervanto
14	Claudia Febiantika Putri	14	4	Aldila Dwi Dian Novia
15	David Firmansah	15	29	Emmi Nurlaili Hafifah
16	Davino Aldofa Putra Hardika	16	71	Mochamad Rosi Almaida
17	Dea Kurniawati	17	48	Lailatul Indahsah
18	Dewi Woro Kartiko	18	20	Diana Ayu Kusuma Wardani
19	Dhimas Misbahul Munir	19	105	Wahyu Febri Aji Santoso
20	Diana Ayu Kusuma Wardani	20	25	Dwy Frisca Bellanatalya
21	Dinda Aulia Rahma	21	28	Elsa Indara Paramita
22	Dinda Salsabila	22	81	Rahnandi Oktavian Saputra
23	Disny Indrianova	23	82	Rani Oktafia
24	Dwi Wisnu Fadhilah	24	85	Reza Ibnu Indra Septian
25	Dwy Frisca Bellanatalya	25	19	Dhimas Misbahul Munir
26	Effa Cahyaning Ati	26	8	Ananda Roihan Hibatulloh

27	Effi Cahyaning Ati	27	47	Jenita Febrian Rahmawati
28	Elsa Indara Paramita	28	6	Amalia Nur Febrianti
29	Emmi Nurlaili Hafifah	29	13	Aurora Putri Salsabillah Susanto
30	Esa Fitriana	30	104	Vika Dewi Agustina
31	Eva Yuliana	31	31	Eva Yuliana
32	Even Ichwandoni	32	69	Nasywa Rahma Nabila
33	Fa'Izus Syarofi Ahmad	33	51	Lintang Ratih Wardani
34	MOCH. ZIDANE DIANDRAFIANTO	34	77	Nurpitasari
35	Nova Rizky Aulia Pratama	35	7	Amanda
36	Faresa Anggrea Novitalia	36	102	Umi Fibri Nurhidayatin
37	Febrian Tortelli	37	17	Dea Kurniawati
38	Fitri Anisaul Khasanah	38	101	Triya Susana
39	HAFIZD KURNIAWAN	39	103	Uswatul Muqodimah
40	Hanifah Manda Izati	40	65	Muna Anjelina
41	Hayden Ergi Vantara	41	23	Disny Indrianova
42	Hendri Susanto	42	12	Astri Yana
43	Hesa Wahyu Pratama	43	84	Restu Dewi Rahmawati
44	Ikfina Nilna Zulfa	44	97	Syaamikhi Dluha Ayibuna
45	Ikkyo Sandewa Akmal	45	30	Esa Fitriana
46	Intan Septiyani	46	89	Rizka Novitasari
47	Jenita Febrian Rahmawati	47	34	Moch. Zidane Diandrafianto
48	Lailatul Indahsah	48	18	Dewi Woro Kartiko
49	Lailatul Sakdiyah	49	38	Fitri Anisaul Khasanah
50	Lintang Fega Antikasari	50	36	Faresa Anggrea Novitalia
51	Lintang Ratih Wardani	51	66	Munika Dessiana
52	Lintang Sandi Satriya	52	76	Nuriya Fatma Anjeli
53	Maya Ma'Rifatul Latifah	53	10	Anisya Tri Lestari
54	Melani Arum Fauziah	54	26	Effa Cahyaning Ati
55	Mira Febriani	55	91	Salsabila Thereza Putri Tafdhila
56	Moch. Ichwan Fatqul Hidayah	56	90	Safita Nuril Lailiya
57	Moch. Ikmal Fikri	57	11	Arin Vaerisa
58	Mohammad Addani Jauhar	58	88	Riza Ayu Umami
59	Mohammad Anggi	59	68	Nanik Trianingsih

	Prasetiyo			
60	Mohammad Zufrianas Nur 'Aziz	60	83	Resa Andani Putrian
61	Muhamad Rama Dhani	61	32	Even Ichwandoni
62	Muhammad Miftahur Rohman	62	63	Muhammad Raditya Bachtiar
63	Muhammad Raditya Bachtiar	63	72	Nina Yuliana Putri
64	Muhammad Ramadhika Fairuz Safa	64	80	Putri Wulan Asih
65	Muna Anjelina	65	61	Muhamad Rama Dhani
66	Munika Dessiana	66	60	Mohammad Zufrianas Nur 'Aziz
67	Nabilla Adista Aura Syifa	67	93	Sema Yuniaristaelva Nesya
68	Nanik Trianingsih	68	27	Effi Cahyaning Ati
69	Nasywa Rahma Nabila	69	70	Ajeng Ariefca Adhini Putri Pertiwi
70	Ajeng Ariefca Adhini Putri Pertiwi	70	44	Ikfina Nilna Zulfa
71	Mochamad Rosi Almaida	71	45	Ikkyo Sandewa Akmal
72	Nina Yuliana Putri	72	9	Andika Nanda Ady Putra
73	Noka Fitra Aqsadi	73	57	Moch. Ikmal Fikri
74	Nova Lia Nurrossi	74	73	Noka Fitra Aqsadi
75	Nur Fajriana	75	86	Rini Anggraini
76	Nuriya Fatma Anjeli	76	78	Ordhevia Yulis Cornelia
77	Nurpitasari	77	95	Sheila Saghita Sari
78	Ordhevia Yulis Cornelia	78	33	Fa'Izus Syarofi Ahmad
79	Putra Cahya Hervanto	79	16	Davino Aldofa Putra Hardika
80	Putri Wulan Asih	80	96	Shendy Aditiya Alfarizi
81	Rahnandi Oktavian Saputra	81	14	Claudia Febiantika Putri
82	Rani Oktafia			
83	Resa Andani Putrian			
84	Restu Dewi Rahmawati			
85	Reza Ibnu Indra Septian			
86	Rini Anggraini			
87	Riska Amelia Salsabila			
88	Riza Ayu Umami			
89	Rizka Novitasari			

90	Safita Nuril Lailiya			
91	Salsabila Thereza Putri Tafdhila			
92	Satria Wijaya			
93	Sema Yuniaristaelva Nesya			
94	Shaidhatull Khoirun Nifsa '			
95	Sheila Saghita Sari			
96	Shendy Aditiya Alfarizi			
97	Syaamikhi Dluha Ayibuna			
98	Tasya Hera Anggelina			
99	Taufiq Ihsan Rizqullah			
100	Tiara Valisia Nugrahayu			
101	Triya Susana			
102	Umi Fibri Nurhidayatin			
103	Uswatul Muqodimah			
104	Vika Dewi Agustina			
105	Wahyu Febri Aji Santoso			

## Lampiran 13

### Tabel Isaac Michael

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU  
DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10 %**

N	Signifikasi			N	Signifikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245

## Lampiran 14

### Kartu Bimbingan

No.	Tanggal Konsultasi	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan
1	11 Maret 2022	Untuk sampel penelitian sebaiknya diperkuat menggunakan teori yang ada	A
2	22 April 2022	Lembar validasi untuk validator sebaiknya per butir soal dan untuk kisi-kisi instrument tes ditambah dengan KD materi yang digunakan	A
3	19 Mei 2022	Jika surat validasi dan instrument sudah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing 2 bisa langsung dilanjutkan validasi	A
4	07 Juni 2022	Untuk uji validitas jika tidak menggunakan uji coba maka menggunakan validitas isi Aiken V	A
5	20 Juni 2022	Daya beda soal jika tidak terdapat pada rumusan masalah tidak dicantumkan tidak apa apa	A
6	23 Juni 2022	Penempatan uji normalitas dan linieritas sebaiknya di tempatkan pada bab 4 sub bab uji hipotesis	A
7	24 Juni 2022	Bab IV,V maupun kesimpulan berisi jawaban dari rumusan masalah.	A
8	26 Juni 2022	Untuk penulisan skripsi lebih diperhatikan lagi urutannya.	A
9	30 Juni 2022	Acc Bab 1-6	A
10			

Dosen Pembimbing 1

  
Ninik Zuroidah, M.Si.  
NIP. 198008022005012005



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI  
FAKULTAS TARBIYAH  
PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA

Alamat: Jalan Sunan Ampel No. 7, Ngronggo, Kediri, 64127, Telp. (0354) 689282, Fax. (0354)

DAFTAR BIMBINGAN DAN KONSULTASI PENYELESAIAN SKRIPSI  
PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA

Nama Mahasiswa : EVA ZULIAN TI  
Nomor Induk Mahasiswa : 932311218  
Semester/ Tahun Akademik : VIII/ 2021-2022  
Dosen Pembimbing I : AGUS MIFTAKUS SURUR, S.Si., M.Pd.  
Judul Skripsi : PENGARUH *SELF-EFFICACY* DIRI TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI SOAL  
TES BERSTANDAR HOTS PADA SISWA SMKN 1  
NGASEM KELAS XI TAHUN 2021/2022

No.	Tanggal Konsultasi	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan
1	16 Mei 2022	File kisi-kisi indikator soal HOTS untuk yang tidak dipakai dihapus saja dan buat tabel indikator per soal.	
2	18 Mei 2022	Bentuk instrument soal harus konsisten antara uraian atau isian.	
3	19 Mei 2022	Perlu ditambahkan pada bab 3 tentang indikator soal HOTS .	
4	28 Mei 2022	Pedoman penskoran pakai yang paling mudah dan bisa membedakan antara jawaban yang mendapatkan skor 0,1,2,3,4 dst.	
5	06 Juni 2022	Ditambahkan analisis korelasi dan determinasi.	
6	11 Juni 2022	Hasil penelitian dipaparkan apa adanya.	
7	13 Juni 2022	Teori dalam analisis data diperkuat lagi dan uji dalam SPSS di pelajari lagi.	
8	16 Juni 2022	Untuk pembahasan disambungkan dengan teori yang ada dan jangan menulis ulang dari hasil penelitian tapi menjabarkan hasil penelitian.	
9			
10			

Dosen Pembimbing 2

Agus Miftakus Surur, S.Si., M.Pd  
NIDN. 040518901

## Lampiran 15

### Daftar riwayat hidup



Eva Zulianti lahir di Lamongan, 24 Oktober 2000. Putri dari pasangan Bapak Moh. Rohim dan Ibu Umasiah serta adik dari Dedy Rusmawan. Kecil dan tumbuh besar di rumah yang beralamatkan di RT/RW 18/03, Dsn. Bringin, Ds. Sidodowo, Kec. Modo, Kab. Lamongan. Riwayat pendidikan dimulai dari sekolah dasar negeri Sidodowo 1, selanjutnya SMPN 1 Modo, pendidikan menengah di MAN 2 Lamongan, dan saat ini tercatat sebagai mahasiswi di IAIN Kediri.

Mengenyam pendidikan di SDN Sidodowo 1 dan lulus pada tahun 2012. Melanjutkan di SMP Negeri 1 Modo dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya menempuh pendidikan tingkat menengah di MAN 2 Lamongan dan lulus pada tahun 2018. Setelah lulus pendidikan menengah lanjut meneruskan ke jenjang perguruan tinggi hingga saat ini. Semoga ilmu yang diperoleh bermanfaat bagi individu, keluarga serta sesama. Aamiin.....